

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI  
KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 7 MANADO**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

**MUSITA NURFITRI HARUN**

NIM: 18.2.3.062



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO  
1445 H/2023 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Musita NurFitri Harun  
NIM : 1823062  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA Di SMA N 7 Manado

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, Juli 2023  
Saya yang menyatakan



**Musita NurFitri Harun**  
NIM. 1823062

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA Di SMA 11 7 Manado" yang di susun oleh **Musita NurFitri Harun, NIM: 1823062**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah di perbaiki sesuai dengan koreksi atau masukan oleh Tim Penguji Skripsi dan di pertahankan dalam sidang Munaqasyah yang di selenggarakan pada hari Kamis, tanggal 10 Agustus 2023 bertepatan tanggal 23 Muharram 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 10 Agustus 2023 M  
23 Muharram 1445 H

### DEWAN PENGUJI

<b>Ketua</b>	<b>: Drs. Kusnan, M.Pd</b>	(..... <i>[Signature]</i> .....)
<b>Sekretaris</b>	<b>: Nur Fadli Utomo, M.Pd</b>	(..... <i>[Signature]</i> .....)
<b>Munaqisy 1</b>	<b>: Dr.Shinta Nento, M.Pd.</b>	(..... <i>[Signature]</i> .....)
<b>Munaqisy II</b>	<b>: Nikmala Kaharuddin, M.Hum</b>	(..... <i>[Signature]</i> .....)
<b>Pembimbing I</b>	<b>: Drs. Kusnan, M.Pd</b>	(..... <i>[Signature]</i> .....)
<b>Pembimbing II</b>	<b>: Nur Fadli Utomo, M.Pd</b>	(..... <i>[Signature]</i> .....)

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Manado

  
*[Signature]*  
**Dr. Arhanuddin, M.Pd.I**  
NIP.198301162011011003

## **KATA PENGANTAR**

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Manado”.

Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan semoga sampai kepada kita yang masih setia menjalankan ajarannya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk bisa menyelesaikan dengan baik, namun penulis menyadari bahwa fitrah manusia tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan, sehingga skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima semua kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini.

Proses penulisan skripsi ini tak lepas dari banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi penulis. Alhamdulillah berkat doa dan dukungan dari banyak pihak, penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Oleh karena itu izinkanlah penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.H.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Adri Lundeto, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum perencanaan dan keuangan.

5. Dr. Drs. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
6. Ismail K Usman, S.Ag, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Abrari Ilham, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Manado
8. Drs. Kusnan, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Nur Fadli Utomo M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Dr.Shinta Nento, M.Pd, selaku penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Nikmala Nemin Kaharuddin, M.Hum, selaku penguji II yang telah memberikan arahan kepada penulis.
12. Seluruh dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
13. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta staf yang telah memberi bantuan baik kesempatan membaca di perpustakaan maupun pelayanan peminjaman buku.
14. Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Manado Willem Hanny Rawung, SS yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah.
15. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Arman Nani, S.Pd.I yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian di sekolah SMA Negeri 7 Manado.

16. Kedua orangtuaku, Mama Daryani Jusuf yang terus mendorong saya menyelesaikan skripsi dan tak putus mendoakan; Papa Alm. Asura Harun yang tak sempat melihat putrinya meraih gelar sarjana; dan juga kepada kakak dan adik yang selalu menghibur. Serta keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebut satu-persatu.
17. Teman-teman seperjuangan yang telah menemani saya dari masa awal kuliah: Athiyyah Rosyada N. Kamil, Muhammad Zulkifli Ali Hasan, Gita Amalia Isini, Deant Pramesti Ilolu, Ajmilah Hanai.
18. Teman-teman kelas PAI Angkatan 2018. Terlebih kepada Aulia, Nurafni, Rifka, Jumria, Nursella, dan Priya.
19. Teman-teman yang selalu menghibur dan memberi semangat: “seperempat anak yatim”, “tamang karate”, “bapontar kamana?”
20. Serta semua pihak yang telah membantu yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu.

Manado, Juni 2023

Penulis,

**Musita NurFitri Harun**

**NIM 18.2.3.062**

## ABSTRAK

Nama : Musita NurFitri Harun  
NIM : 1823062  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran  
Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI  
MIPA di SMA Negeri 7 Manado

---

---

Skripsi ini mengkaji tentang pengaruh penggunaan media video pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar di kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Manado. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Manado.

Metode yang dilakukan pada penelitian adalah Penelitian Eksperimen dengan model *Quasy Experimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Manado, yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan tabel penentuan yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data dengan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, nilai rata-rata *post-test* hasil belajar kelas eksperimen sebesar 73,33 lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 57,08 dengan selisih 16,25 yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t terhadap data *post-test* diperoleh nilai t sebesar  $7,308 > t_{\text{tabel}} 1,685$  dan nilai *sig. (2-tailed)*  $0,000 < \text{dari } 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Manado.

**Kata Kunci** : Video Pembelajaran, Mata Pelajaran PAI, Hasil Belajar

### ABSTRACT

Name : Musita NurFitri Harun  
 SRN : 1823062  
 Faculty : Tarbiyah and Teacher Training  
 Study Program : Islamic Education  
 Title : The Effect of Using Learning Video Media on the Learning Outcomes in Class XI PAI Subjects Science at SMA Negeri 7 Manado

This study examines the influence of the use of video media on PAI learning in improving learning outcomes in class XI IPA at SMA Negeri 7 Manado. The purpose of this research is to find out whether the use of learning video media in PAI subjects can improve the learning outcomes of class XI IPA students at SMA Negeri 7 Manado. The method used is Experimental Research with the Quasy Experimental Design model type Nonequivalent Control Group Design. The population of this study was all classes XI IPA at SMA Negeri 7 Manado, which is divided into an experimental class and a control class. Technique Sampling was carried out with a determination table developed by Isaac and Michael with an error rate of 5%. The data collection technique was using pre-test and post-test questions. The data were analyzed using the t-test technique. The results showed the average value of the post-test learning outcomes of the experimental class is 73.33 greater than the average value of the control class namely 57.08 with a difference of 16.25 which means there is a significant difference between the post-test results of the experimental class using video media learning with a control class that uses conventional media. Based on the results, the hypothesis testing using the t-test on the post-test data was t value  $7.308 > t$  table 1.685 and sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , so that  $H_0$  was rejected. This means that there is an influence on the use of video media on the results of PAI learning in class XI IPA students at SMA Negeri 7 Manado.

**Keywords:** *Learning Videos, PAI Subjects, Learning Outcomes*



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Kegunaan Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>6</b>
A. Media Pembelajaran .....	6
B. Hasil Belajar .....	18
C. Mata Pelajaran PAI.....	24
D. Penelitian yang Relevan .....	31
E. Kerangka Berfikir .....	33
F. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
B. Metode dan Desain Penelitian .....	36
C. Populasi dan sampel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Instrumen Penelitian .....	38
1. Definisi Konseptual .....	39
2. Definisi Operasional Variabel .....	39
3. Kisi-kisi Instrumen .....	40

4. Validitas dan Reliabilitas.....	41
F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
C. Keterbatasan Penulis.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Story Board Video Pembelajaran.....	16
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Jumlah Sampel.....	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Butir Soal.....	40
Tabel 3.4 Kategori Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kelas Hasil Pre-Test.....	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kelas Hasil Post-Test.....	47
Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Hasil Pre-Test dan Post-Test.....	48
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Hasil Uji Homogenitas.....	51
Tabel 4.6 Perhitungan Uji-t Pre-Test.....	52
Tabel 4.7 Perhitungan Uji-t Post-Test.....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Peta Konsep.....	29
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 4.1 Histogram Hasil Pre-Test.....	47
Gambar 4.2 Histogram Hasil Post-Test.....	48
Gambar 4.3 Histogram Mean Pre-Test dan Post-Test.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Peneliti.....	61
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	62
Lampiran 3 Profil Sekolah.....	63
Lampiran 4 Lembar Validasi Soal.....	65
Lampiran 5 Soal Pre-Test.....	67
Lampiran 6 Soal Post-Test.....	71
Lampiran 7 Kunci Jawaban.....	76
Lampiran 8 Materi Ajar.....	77
Lampiran 9 Contoh Hasil Pre-Test.....	82
Lampiran 10 Contoh Hasil Post-Test.....	83
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	84
Lampiran 12 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	87
Lampiran 13 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	88
Lampiran 14 Distribusi Frekuensi.....	89
Lampiran 15 Uji Normalitas Data Pre-Test.....	92
Lampiran 16 Uji Normalitas Data Post-Test.....	93
Lampiran 17 Uji Homogenitas.....	94
Lampiran 18 Uji Hipotesis Data Pre-Test.....	95
Lampiran 19 Uji Hipotesis Data Post-Test.....	96
Lampiran 20 Distribusi Tabel T.....	97
Lampiran 21 Tabel Isaac dan Michael.....	98
Lampiran 22 Dokumentasi.....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Belajar adalah suatu proses tahapan perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku atau potensi diri menjadi lebih baik dari sebelumnya. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara tenaga pendidik dengan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Tenaga pendidik sebagai salah satu komponen dalam kegiatan pembelajaran memiliki posisi yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI No. 16 Tahun 2022 BAB III Pasal 9 ayat 1 tentang Pelaksanaan Pembelajaran disebutkan bahwa “Pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.”<sup>1</sup>

Peraturan ini menuntut tenaga pendidik agar dapat memberikan pembelajaran yang bermakna yang dapat diserap oleh peserta didik sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Tenaga pendidik dituntut untuk memiliki beberapa keterampilan dalam menjalankan tugasnya dalam mengajar, salah satu keterampilan yang harus dikuasai yaitu menemukan dan menggunakan media pembelajaran.

Tabrani mengemukakan kemampuan dasar profesionalisme guru berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran, yaitu : a) Mengenal, memilih dan menggunakan media; b) Membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana; dan c)

---

<sup>1</sup> Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, [jdih.kemendikbud.go.id](http://jdih.kemendikbud.go.id)

Menggunakan perpustakaan dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup> Media pembelajaran berfungsi untuk membantu meningkatkan gairah peserta didik dalam belajar, agar peserta didik tidak bosan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kehadiran media mempunyai arti yang penting karena di saat pelaksanaan pembelajaran, ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan penggunaan media sebagai perantara. Ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan seseorang dalam menempuh proses belajar mengajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu cara guru mengajar, alat-alat pelajaran, kurikulum, waktu sekolah, interaksi guru dan peserta didik, disiplin sekolah, dan media belajar.<sup>3</sup> Media pembelajaran tidak kalah penting dalam proses belajar mengajar. Jika media pembelajaran yang digunakan tidak mendorong keinginan peserta didik dalam proses belajar mengajar, maka hal ini akan mengakibatkan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik tidak maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA N 7 Manado media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di SMA N 7 Manado, yaitu E-Book, papan tulis, power point, dan proyektor. Penggunaan media ini disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik. Namun, pada kenyataannya penggunaan media pembelajaran masih kurang maksimal dengan berbagai alasan, antara lain: Pertama, jumlah guru PAI yang terbatas yaitu hanya 2 orang, sehingga tuntutan jam pelajaran yang diampu sebanyak 33 jam pelajaran perminggu menjadi pemicu terbatasnya waktu untuk menyiapkan persiapan mengajar dengan baik, sehingga lebih dominan menggunakan *E-Book*. Kedua, pembelajaran PAI menggunakan ruangan sendiri yang disebut dengan 'Ruang Doa' dengan luas 3x4 meter, ruangan ini digunakan

---

<sup>2</sup> Heronimus Pingge dan M. Nur Wahid, "Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka", *JSPD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 2, No. 1, 2016, h. 151

<sup>3</sup> Wahyu, dkk, "Hubungan Penggunaan Media pembelajaran dengan Hasil Belajar PKN pada Siswa Kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* Vol. 4, No. 7, 2014, h. 531

secara bersama-sama dengan kelas lain yang jadwalnya bertabrakan, sehingga penggunaan media pembelajaran menjadi kurang efektif dan membuat peserta didik menjadi kurang fokus dan kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Ketiga, proyektor yang tersedia hanya 1 unit sehingga harus digunakan secara bergantian, sedangkan proyektor merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan

Penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal menjadi salah satu hambatan dalam proses pembelajaran PAI di SMA N 7 Manado. Dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan siswa, hal ini juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan factor internal dari siswa itu sendiri. Dalam setiap proses pembelajaran di sekolah pasti setiap siswa mengharapkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu siswa dalam mencapai tujuannya, sehingga untuk mencapai hasil belajar yang baik, tentu harus melalui proses belajar yang baik pula. Dalam hal ini, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, penulis mencoba menggunakan video pembelajaran sebagai media dengan menggunakan *smartphone* sebagai perantara.

Media audio visual memiliki sifat yang menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi yang disajikan dalam audio visual dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah disaksikan atau didengar.<sup>4</sup> Media berbasis audio visual seperti video memiliki nilai lebih yaitu dapat meningkatkan gairah, minat serta motivasi belajar dan dapat membantu pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI IPA di SMA N 7 Manado”.

---

<sup>4</sup> Izqy Yuan Andari,” Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat SMA Se-Banten”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* Vol. 2, No. 1, 2019, h. 268

## ***B. Identifikasi Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan penulis, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat beberapa kendala sehingga media yang diterapkan menjadi kurang maksimal yang berakibat terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Salah satu upaya yang dihadirkan yaitu dengan menggunakan video pembelajaran sebagai media.

## ***C. Batasan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada penggunaan video Pembelajaran pada materi Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam.

## ***D. Rumusan Masalah***

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Pada Materi Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam di Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Manado?

## ***E. Tujuan Penelitian***

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Manado

## ***F. Kegunaan Penelitian***

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang sudah ada serta dapat

memberikan gambaran mengenai pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan kognitif siswa dengan menggunakan video pembelajaran.

### b. Bagi Siswa

Sebagai pengetahuan bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan yang didukung oleh penggunaan media video pembelajaran.

### c. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dijadikan acuan dalam memilih media pembelajaran yang tepat bagi guru dan siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS**

#### **A. Media Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media dalam “media pembelajaran” secara harfiah berarti perantara atau pengantar; sedangkan istilah pembelajaran diartikan sebagai suatu keadaan yang dihasilkan untuk memaksa seseorang melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian, media pembelajaran mengacu pada penggunaan media untuk menyebarluaskan informasi atau menyampaikan pengetahuan guna melatih seseorang untuk belajar. Dengan kata lain, siswa memperoleh informasi belajarnya melalui media pada saat proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.<sup>5</sup> Jadi media pembelajaran dapat dikatakan sebagai perantara bagi guru atau pengajar untuk menyalurkan materi atau bahan ajar kepada siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

AECT (*Association of Education and Communication Technology*) mendefinisikan media sebagai “segala bentuk yang digunakan untuk memproses penyebaran informasi”. Sedangkan media pembelajaran, menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra adalah segala sesuatu yang bersifat fisik atau teknis yang dapat membantu guru dalam mempermudah penguasaan materi pelajaran untuk memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Menurut Hamka, media pembelajaran dapat digambarkan sebagai alat bantu baik fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai jembatan antara guru dan siswa untuk membantu mereka menangkap informasi yang diajarkan. Hal ini meningkatkan proses pembelajaran agar lebih efektif dan

---

<sup>5</sup> Cepy Riyani, *Komputer dan Media Pendidikan di Sekolah Dasar*, (Kemenag RI, 2012), h. 5

<sup>6</sup> Talizaro Tafonao, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Komunikasi Pendidikan* Vol. 2, No. 2, 2018, h. 105

efisien, serta membantu materi lebih cepat diterima peserta didik secara keseluruhan dan memicu minat siswa untuk belajar lebih banyak.<sup>7</sup>

Schramm mendefinisikan media pembelajaran sebagai teknologi yang digunakan untuk mengangkut pesan yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran..<sup>8</sup>

Dalam proses pembelajaran, media merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang ide, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga orang termotivasi dan tertarik untuk belajar. Karena pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi, maka media yang digunakan dalam pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran.<sup>9</sup> Penggunaan media dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu pendidik untuk mengkomunikasikan isi pembelajaran kepada siswa.

## **2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Fungsi media dikatakan sangat baik apabila pesan yang ingin disampaikan sesuai dengan substansi pesan yang dimaksud. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran yang turut memengaruhi iklim, keadaan, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sanjaya mengategorikan beberapa fungsi tersebut sebagai berikut, yaitu:

- 1) Fungsi Komunikatif, media pembelajaran digunakan untuk melancarkan komunikasi antara pengirim dan penerima pesan
- 2) Fungsi Motivasi, hal ini dimaksudkan agar dengan memanfaatkan media pembelajaran siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, media pembelajaran dalam proses pengembangannya tidak hanya mengandung komponen inovatif tetapi juga dapat membantu siswa mempelajari topik masalah, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

---

<sup>7</sup> Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, ( Jawa Barat: Cv Jejak, 2021), h. 13

<sup>8</sup> Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* Vol. 2, No. 1, 2019, h. 589

<sup>9</sup> Mustofa, dkk, *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 4

- 3) Fungsi Penyamaan Persepsi, dimaksudkan untuk menyamakan pandangan setiap siswa melalui penggunaan media pembelajaran, agar setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disampaikan.
- 4) Fungsi Kebermaknaan, melalui penggunaan media, pembelajaran tidak hanya dapat meningkatkan penambahan pengetahuan berupa data dan fakta sebagai pertumbuhan aspek kognitif tahap rendah, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan mencipta yang termasuk dalam pengembangan aspek kognitif tahap tinggi
- 5) Fungsi Individualitas, penggunaan media pembelajaran berfungsi untuk memenuhi tuntutan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.<sup>10</sup>

Selain itu, Rowntree juga mengemukakan enam fungsi media, yaitu: 1) memotivasi siswa untuk belajar, 2) mengulang apa yang telah dipelajari, 3) mempersiapkan stimulus belajar, 4) merangsang reaksi siswa, 5) menawarkan umpan balik yang cepat, dan 6) mempromosikan kegiatan pencocokan.<sup>11</sup> Dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung, media juga dapat digunakan secara efektif dalam melanjutkan kegiatan pembelajaran tanpa kehadiran guru. Media sering digunakan dalam bentuk “kemasan” untuk mencapai tujuan instruksional.

Penerapan media dalam lembaga pendidikan sangatlah penting untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan. Menurut Sudjana, media pembelajaran memberikan manfaat bagi siswa selama proses belajar mengajar, sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran akan membangkitkan minat dan gairah siswa sehingga dapat menimbulkan keinginan untuk belajar

---

<sup>10</sup> Rizqi Ilyasa Aghni, “Fungsi dan jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. 16, No. 1, 2018, h. 100

<sup>11</sup> M. Miftah, “Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa”, *Jurnal Kwangsan* Vol. 1, No. 2, 2013, h. 100

- 2) Bahan pembelajaran akan memiliki arti yang lebih jelas sehingga siswa dapat lebih memahaminya dan menerapkannya untuk menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Teknik mengajar akan lebih beragam, sehingga siswa tidak bosan karena guru yang berbicara terus-menerus dan juga guru akan kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran
- 4) Siswa dapat melakukan kegiatan belajar tambahan karena mereka dapat melihat, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan sebagainya, selain hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.<sup>12</sup>

### 3. Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran

Media dibedakan menjadi tiga bagian besar, yaitu media audio, media visual, dan media audio visual. Media pembelajaran digolongkan sebagai berikut:

- 1) Media audio, atau media yang dapat mengeluarkan suara, misalnya *audio cassette tape recorder*, dan radio.
- 2) Media visual, atau media yang menampilkan gambar. Ada dua jenis media visual: media visual dua dimensi dan media visual tiga dimensi.
- 3) Media audio-visual, yaitu media yang meliputi gambar dan suara dalam satu kesatuan media. Contohnya seperti film bersuara dan televisi.
- 4) Media audio motion visual, yaitu penggunaan segala kemampuan audio dan visual ke dalam kelas, seperti televisi, *video tape/cassette recorder* dan *Sound-film*.
- 5) Media audio still visual, yaitu media penuh kecuali ilusi gerak yang tidak ada, seperti *sound-filmstrip*, *sound-slides*, dan rekaman *still* pada televisi.

---

<sup>12</sup> Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran*, (Klaten : Tahta Media Group, 2021), h. 44-

- 6) Media audio semi-motion: media yang dapat menampilkan titik-titik tetapi tidak bisa mengkomunikasikan gerakan secara utuh. contohnya: *tele-writing* dan *recorded telewriting*.
- 7) Media gerak visual, contohnya *silent film* (film-bisu) dan *loop-film*,
- 8) Media visual diam, seperti gambar, *slides*, *filmstrips*, OHP dan Transparansi.
- 9) Media audio, meliputi telepon, radio, *audio tape recorder* dan *audio disk*.
- 10) Media cetak, yaitu media alfanumerik yang secara khusus menampilkan informasi dalam bentuk symbol.<sup>13</sup>

#### 4. Perencanaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran terus mengalami perkembangan secara terus menerus seiring dengan kemajuan teknologi sehingga menghasilkan berbagai macam media dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Akibatnya, kriteria pemilihan materi pembelajaran diperlukan untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di kelas. Menurut Abidin, ada prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Adanya maksud dan tujuan yang jelas dalam pemilihan media. Berdasarkan pemikiran ini, pemilihan media harus selalu dikaitkan dengan tujuan penggunaan media tersebut.
- 2) Adanya familiaritas media. Konsep ini berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran yang harus dipahami ciri-ciri dan sifat dari masing-masing media tersebut, agar dapat digunakan dengan benar dalam proses pembelajaran.
- 3) Adanya media pembelajaran yang dapat dipilih atau dibandingkan, sehingga masing-masing media pembelajaran mengetahui kelebihan dan kekurangannya.
- 4) Beberapa kriteria akan digunakan dalam proses pemilihan media pembelajaran dan kriteria yang dibuat harus sesuai dengan batasan

---

<sup>13</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Bintang Sutabaya, 2016), h. 26

yang ada. Kriteria ini dimulai dengan tujuan yang ingin dicapai, kemudian berlanjut ke fasilitas, tenaga atau staf, dan dana yang tersedia, serta dampak dari fasilitas yang dijamin untuk memastikan pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>14</sup>

Pemilihan media pembelajaran harus dilakukan dengan cermat, dan memperhatikan tuntutan serta tujuan pendidikan yang hendak dicapai, agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Seorang guru harus mempertimbangkan beberapa kriteria saat membuat media pembelajaran. Menurut sadirman, beberapa kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik
- 2) Merumuskan tujuan instruksional
- 3) Merumuskan secara menyeluruh butiran materi yang mendukung tercapainya tujuan tersebut
- 4) Membangun instrument untuk mengukur keberhasilan
- 5) Menulis naskah media
- 6) Mengadakan tes dan revisi<sup>15</sup>

## 5. Media Pembelajaran Berbasis Video

Video merupakan salah satu dari sekian banyak sumber audio visual yang dibuat untuk tujuan pendidikan karena dapat meningkatkan hasil belajar. Media audiovisual dapat menampilkan komponen visual dan suara secara bersamaan saat menyampaikan pesan atau informasi. Media video dikategorika dalam media audio visual. Menurut Arsyad “Video adalah beberapa gambar dalam bingkai yang diproyeksikan secara mekanis untuk membuat gambar hidup yang ditampilkan di layar.”<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Ratu Sylvia Ridwan, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran”, *Jurnal Al-Isra* Vol. 18, No. 1, 2021, h. 43

<sup>15</sup> Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari’ah Dan Tarbiyah* Vol. 3, No. 1, 2018, h. 171

<sup>16</sup> Hardianti dan Wahyu Kurniati Asri, “Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar”, *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* Vol. 1, No.2, 2017, h. 126

Media video adalah teknologi yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara audio dan visual yang mencakup konsep, prinsip, metode, teori penerapan pengetahuan untuk membantu pemahaman suatu materi pembelajaran..<sup>17</sup>

Kesimpulannya, bahwa media video dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai alat pengajaran untuk memenuhi tujuan pembelajaran karena terdiri dari kumpulan gambar bergerak dan suara. Adapun komponen yang termasuk dalam media video, yaitu:

1) Teks

Teks dalam penggunaannya terdiri dari berbagai unit bahasa. Unit linguistic ini bersifat gramatikal, mirip dengan klausa atau kalimat, tetapi diukur dengan panjang kalimat. Kalimat super atau unit tata bahasa yang lebih besar dari kalimat dan terkait dengan unit tata bahasa lainnya, adalah istilah lain yang digunakan untuk mendeskripsikan teks. Oleh karena itu, fakta bahwa sebuah teks terdiri dari beberapa kalimat. Sebuah teks juga diperhitungkan sebagai unit semantic atau konstruksi linguistic yang terkait dengan cara mengungkapkan maknanya. Dengan demikian teks hubungan dengan klausa yang merupakan konstruksi linguistic yang terdiri dari subjek dan predikat dan apabila diberikan intonasi akhir akan membentuk sebuah kalimat.

2) Gambar (Image)

Gambar memiliki kemampuan untuk menggambarkan data yang rumit secara ringkas dan efektif. Pepatah “sebuah gambar bisa mengekspresikan seribu kata” seringkali benar, tapi hal ini hanya berlaku jika dapat menampilkan gambar yang diperlukan pada waktu yang tepat. Gambar juga dapat berfungsi sebagai ikon, yang bila dipasangkan dengan teks dapat menampilkan sejumlah opsi yang dapat dipilih (select) atau gambar dapat ditampilkan secara *full-screen*

---

<sup>17</sup> Nurwinda, dkk., “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo”, (*JKPD*) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* Vol. 7, No. 1, 2022, h. 38

menggantikan teks, dengan tetap memiliki beberapa area yang berfungsi sebagai pemicu yang bila diklik akan menampilkan objek atau event multimedia lainnya.

### 3) Suara (Audio)

Suara (audio) merupakan perubahan tekanan udara yang ditimbulkan oleh sesuatu sehingga menghasilkan bunyi sampai menjangkau gendang telinga manusia. Ada berbagai macam jenis audio, antara lain yaitu. Audio CD, *Waveform Audio*, Format MIDI, Format DAT, MP3 dll. Sejak ditemukannya *software* komputer, penggunaan animasi dalam komputer sudah mulai dimanfaatkan untuk berbagai tugas, termasuk membuat ilustrasi pada computer dan menggabungkan banyak gambar menjadi satu kesatuan yang kohesif.<sup>18</sup>

Menurut Cheppy Riyani, video pembelajaran dalam pengembangannya harus memperhatikan karakteristik dan kriteria agar dapat mewujudkan video pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Adapun karakteristik dalam video pembelajaran yaitu:

#### 1) *Clarity of Message* (kejelasan Pesan)

Dalam penggunaan media video, siswa dapat memahami pesan dalam pelajaran yang diajarkan, menjadikan pembelajaran bermakna, serta pengetahuan yang mereka terima secara keseluruhan, sehingga informasi otomatis tersimpan dalam waktu yang lama..

#### 2) *Stand Alone* (berdiri sendiri)

Video yang dibuat tidak tergantung pada bahan ajar lain dan tidak harus digunakan bersama dengan bahan ajar lain.

#### 3) *User Friendly* (bersahabat/akrab dengan pemakainya)

Penggunaan bahasa dalam media video tidak sulit dan dapat dipahami, serta menggunakan istilah sehari-hari. Informasi yang disediakan *user friendly* dan bermanfaat, sehingga memudahkan pengguna untuk membalas dan mendapatkan informasi sesuai kebutuhan.

---

<sup>18</sup> Arif Yudianto, "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran", *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017, h. 235

4) Representasi Isi

Substansi materi, seperti materi simulasi atau demonstrasi, harus mewakili secara akurat.

5) Visualisasi dengan media

Informasi disajikan dalam format multimedia yang meliputi teks, animasi, suara, dan video sesuai kebutuhan untuk memenuhi tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan memiliki tingkat presisi yang tinggi, dapat diterapkan, sulit diakses dan berbahaya saat digunakan.

6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi

Teknologi rekayasa digital digunakan untuk membuat tampilan dalam bentuk media video grafik dengan kualitas tinggi yang bekerja dengan semua jenis sistem komputer.

7) Dapat digunakan secara klasikal atau individual

Masing-masing siswa dapat menggunakan video pembelajaran secara individual, baik dalam lingkup sekolah, maupun diluar sekolah. Dapat juga digunakan secara bersama-sama dengan maksimal 50 siswa dengan mengikuti intruksi dari guru atau bisa juga dengan mendengarkan penjelasan deskripsi dari narator yang telah terdapat dalam program.<sup>19</sup>

Media pembelajaran berbasis video memiliki beberapa kelebihan dan juga keterbatasan. Anderson mengemukakan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh media video, antara lain:

- 1) Dapat mendemonstrasikan suatu gerakan atau mencontohkan dengan menggunakan video, baik dengan bantuan suara atau.
- 2) Penggunaan efek tertentu dapat menarik perhatian dalam penyajian materi, serta dapat menambah nilai hiburan bagi peserta didik.
- 3) Dengan penggunaan video, informasi dapat ditampilkan secara bersamaan pada waktu yang juga sama di beberapa tempat (kelas)

---

<sup>19</sup> Miftahul Khairani, dkk., "Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik", *Jurnal Biolokus* Vol. 2 , No. 1, 2019, h. 160

yang berbeda dan dengan jumlah penonton atau peserta yang tak terbatas dengan cara menempatkan proyektor di setiap kelas.

- 4) Siswa juga dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan video.

Selain kelebihanannya, dalam penggunaan video juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

- 1) Pembuatan video memiliki biaya produksi yang sangat tinggi dan tidak semua orang mampu melakukannya.
- 2) Jumlah siswa yang akan menonton video pembelajaran akan terkendala oleh layar monitor yang terlalu kecil, kecuali proyeksi monitor diperbanyak.
- 3) Pada saat video akan digunakan, semua alat dan pendukungnya harus sudah siap di tempatnya.
- 4) Sifat komunikasi yang bersifat satu arah ini, menjadi hal yang harus diimbangi balik oleh guru.<sup>20</sup>

## **6. Rancangan Video Pembelajaran**

Video pembelajaran ini terdiri dari 2 video, yaitu muamallah dan syirkah, perbankan serta asuransi syariah. Video pertama yaitu muamallah berisi animasi tentang pengertian, macam-macam muamallah, rukun serta dalil, selain itu juga menampilkan contoh muamallah dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan video kedua yaitu tentang syirkah, perbankan serta asuransi syariah berisi animasi tentang pengertian, macam-macam syirkah beserta hukumnya, perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, serta hukum asuransi syariah. Tidak hanya gambar animasi yang ditampilkan, video ini juga dilengkapi dengan suara instrument.

Materi yang akan digunakan dalam video pembelajaran diambil pada BAB 9 tentang Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam dari buku pegangan siswa yaitu "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI" Kemendikbud, 2014.

---

<sup>20</sup> Friendha Yuanta, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar", *Yuanta* Vol. 1, No. 2, 2019, h. 95

**Tabel 2. 1**  
**Story Board Video Pembelajaran**  
**Materi Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam**

No	Visualisasi Video	Waktu	Deskripsi
1		10 detik	Judul materi yang akan disajikan
2		30 detik	Menjelaskan pengertian muamallah dan
3		10 detik	Menyebutkan macam-macam muamallah

4	<p>Jual Beli</p> 	3 menit	Menjelaskan pengertian jual beli, dalil serta syarat-syarat jual beli termasuk juga menjelaskan secara singkat tentang khiyar dan riba.
5	<p>Utang Piutang</p> 	1 menit	Menjelaskan pengertian utang-piutang dan rukun utang-piutang
6	<p>Sewa Menyewa</p> 	1 menit	Menjelaskan pengertian sewa-menyewa serta rukun dan syarat dalam melakukan sewa-menyewa
7	<p>Syirkah</p> 	1 menit	Menjelaskan pengertian syirkah serta rukun dan syarat syirkah

8		3 menit	Menjelaskan macam-macam syirkah
9		2 menit	Menjelaskan pengertian perbankan dan menjelaskan perbedaan antara bank konvensional serta bank syari'ah
10		3 menit	Menjelaskan pengertian asuransi, prinsip-prinsip asuransi, serta perbedaan antara asuransi konvensional dan asuransi syariah

## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Gagne belajar adalah perubahan perilaku antara saat seseorang berada di luar lingkungan belajar dan saat setelah menyelesaikan kegiatan belajar. Perubahan terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau pengulangan. Berbeda dengan penyesuaian yang dilakukan oleh refleks atau perilaku yang

bersifat naluriah.<sup>21</sup> Belajar tidak hanya terbatas pada kegiatan membaca, mendengarkan, menulis, ataupun menyelesaikan tugas dan ujian saja, tetapi terdapat perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari kegiatan proses belajar, dimana dalam proses belajar itu terdapat interaksi aktif dengan lingkungan dan perubahan tersebut bersifat permanen.

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah pencapaian dari suatu tindakan yang telah diselesaikan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Nurhadi, mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran.<sup>22</sup> Menurut Nawawi hasil belajar dapat dilihat sebagai sejauh mana siswa berhasil dalam konteks pembelajaran di sekolah yang ditunjukkan oleh hasil kemampuan siswa dalam skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi dalam pelajaran tertentu.<sup>23</sup> Hasil belajar merupakan prestasi siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Keberhasilan siswa tersebut dapat berupa nilai, sikap, dan perubahan kearah yang lebih positif.

Hamalik mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku yang dapat dilihat dan dinilai dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan yang dialami dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dari yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak hanya diukur dengan nilai, tetapi juga dapat diukur dengan perubahan perilaku, pemikiran logis,

---

<sup>21</sup> Siti Setiawati, "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?", *Jurnal Helper* Vol. 35, No. 1, 2018, h. 32

<sup>22</sup> Syafaruddin, dkk., *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 79

<sup>23</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 5

pengendalian diri, dan sifat-sifat lain yang menghasilkan peningkatan yang baik.<sup>24</sup>

Bloom mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang terdiri dari tiga domain, yaitu domain kognitif, afektif dan psikomotor. Domain afektif berkaitan dengan pengetahuan dan pengembangan intelektual serta keterampilan. Ranah afektif mencakup tentang perubahan sikap, minat dan nilai-nilai. Ranah psikomotor mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.<sup>25</sup>

Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa hasil belajar dapat dinilai dari dua sudut pandang, yaitu siswa dan guru. Dari sudut pandang siswa, hasil belajar menghasilkan tingkat pertumbuhan mental yang lebih baik dari saat sebelum belajar.<sup>26</sup>

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan penilaian guru terhadap peserta didik yang perubahannya dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang telah dialami oleh peserta didik sebagai hasil dari pegalamannya dalam belajar.

Secara lebih rinci, hasil belajar mencakup beberapa hal, yaitu:

a. Keterampilan Intelektual

Keterampilan intelektual ini terkait dengan pengetahuan tentang bagaimana melakukan tindakan dan memberikan seseorang kemampuan dan kapasitas untuk menanggapi lingkungan yang konseptual, Kemampuan intelektual ini meliputi:

- 1) Dapat membedakan (*discrimination*), yaitu kemampuan peserta didik untuk membedakan benda-benda atau symbol-simbol.
- 2) Kemampuan mendefinisikan konsep (*consept*) tentang sesuatu hal.

---

<sup>24</sup> Rinawati, *Monograf: hubungan penggunaan model pembelajaran blanded learning terhadap hasil belajar matematika*, (Semarang: CV Canaya Karya, 2020), h. 27

<sup>25</sup> Kosilah dan Septian, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 1, No. 6, 2020, h. 1142

<sup>26</sup> Sulastri, dkk., "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3, No. 1, h. 92

- 3) Kemampuan yang berkaitan dengan sesuatu aturan (*rules*) seperti menggunakan simbol-simbol dan dapat mengikuti aturan-aturan dalam penampilannya.
- 4) Kemampuan tingkat tinggi (*higher order rules*) yang merupakan gabungan-gabungan dari keterampilan-keterampilan sebelumnya untuk memecahkan masalah.

b. Strategi kognitif

Strategi kognitif yaitu kecakapan khusus yang sangat penting, yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dan memutuskan sesuatu secara sendiri. Strategi kognitif ini mengontrol kapasitas seseorang untuk memilih metode pembelajaran yang paling efektif bagi dirinya.

c. Informasi verbal

Informasi verbal yaitu hasil belajar yang berupa pengetahuan verbal informasi, dapat berupa fakta, nama, prinsip, dan generalisasi.

d. Kemampuan motoris

Kemampuan motoris yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan gerakan otot, kesanggupan menggunakan gerakan otot, dan kesanggupan menggunakan gerakan anggota badan. Contoh keterampilan menempelkan huruf atau gambar pada sebuah figura.

e. Sikap

Sikap meliputi kesiapan dan kesediaan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaiannya terhadap objek tersebut. Hasil belajar yang berupa sikap ini dapat dilihat dalam bentuk kemampuan, minat, perhatian, perubahan, perasaan, dan lain-lain.

## 2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang diraih oleh siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor internal ataupun faktor eksternal. Secara umum hasil belajar dipengaruhi 3 faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

Aspek fisiologis merupakan faktor internal pertama yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan panca indera harus dijaga yaitu dengan cara: mengkonsumsi makanan serta minuman yang bergizi, dan selain itu diimbangi dengan istirahat yang cukup dan olahraga yang rutin. Banyak didapati kasus anak yang prestasinya menurun karena fisik yang tidak sehat yang disebabkan oleh kekurangan makanan yang bergizi atau kondisi kesehatan yang menurun. Selain faktor fisiologis, adapun faktor psikologis. Faktor psikologis ini mencakup: inteligensi/kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi dan kepribadian. Faktor psikologis ini tidak kalah berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Meskipun kecerdasan dapat ditingkatkan, tetapi sikap, minat, motivasi dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis dari diri kita sendiri.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1) Keluarga

Orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap tingkat keberhasilan anak dalam belajar. Misalnya tingkat pendidikan, besar kecilnya pendapatan dan perhatian.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat siswa belajar juga berdampak pada tingkat keberhasilan siswa, baik kualitas guru, metode mengajar yang digunakan, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, keadaan fasilitas atau pelengkapan maupun media yang digunakan.

3) Masyarakat

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh keadaan masyarakat. Jika lingkungan tempat tinggal terdiri dari individu-individu yang berpendidikan, terutama anak-anak yang rata-rata bersekolah tinggi dan bermoral baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar

#### 4) Lingkungan Sekitar

Hasil belajar juga sangat dipengaruhi oleh kualitas lingkungan tempat tinggal. Kondisi lingkungan, termasuk konstruksi rumah, suasana lingkungan, keadaan lalu lintas dan faktor lainnya.<sup>27</sup>

Menurut Djamarah, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

##### a. Faktor Stimulus

Yang dimaksud dengan faktor stimulus adalah segala hal di luar individu yang merangsang untuk mengadakan reaksi atau perubahan, penegasan serta suasana lingkungan eksternal yang diterima.

##### b. Faktor Metode Mengajar

Metode mengajar guru juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dengan kata lain metode yang digunakan oleh guru saat proses belajar mengajar sangat menentukan dalam mencapai prestasi belajar siswa. Metode adalah cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Jadi jelaslah bahwa metode menentukan dalam pencapaian tujuan pengajaran.

##### c. Faktor Individual

Selain kedua faktor di atas, faktor individual sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan belajar siswa, bahwa pertumbuhan dan usia sering dikaitkan dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Semakin dewasa individu semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Toto Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatan Hasil Belajar Fisika*, (Yogyakarta: CV Mine, 2020), h. 9-15

<sup>28</sup> Syafaruddin, dkk., *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas* h. 81

### C. Mata Pelajaran PAI

#### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (kurikulum PAI).<sup>29</sup>

Adapun menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama adalah pembentukan kepribadian seorang muslim atau perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.<sup>30</sup>

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan,

“Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian, manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya.”<sup>31</sup>

Muhaimin memberikan karakteristik Pendidikan Agama Islam yang berbeda dengan yang lain, yaitu:

---

<sup>29</sup> Dahwadin, dkk., *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2019), h.7

<sup>30</sup> Samrin, “Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia”, *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 8, No. 1, 2015, h. 105

<sup>31</sup> Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim* Vol. 17, No. 2, 2019, h. 84

- a. Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.
- b. Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan yang terkandung dalam Alquran dan al-sunnah serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam
- c. Pendidikan Agama Islam menonjolkan kesatuan iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan keseharian.
- d. Pendidikan Agama Islam berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
- e. Pendidikan Agama Islam menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan iptek dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
- f. Substansi Pendidikan Agama Islam mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional.
- g. Pendidikan Agama Islam berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam.<sup>32</sup>

## **2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Majid and Andayani mengemukakan tujuh fungsi dalam PAI. Ketujuh fungsi itu, yaitu:

- a. Fungsi pengembangan, yaitu berkaitan dengan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Fungsi penanaman, yaitu nilai diartikan sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Fungsi penyesuaian mental, yaitu maksudnya berkemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

---

<sup>32</sup> Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi dan Materi", *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, No. 1, 2019, h. 93

- d. Fungsi perbaikan, yaitu mengandung maksud memperbaiki kesalahan-kesalahan siswa dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Fungsi pencegahan, yaitu mengandung maksud berkemampuan menangkal hal-hal negatif yang berasal dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Fungsi pengajaran, yaitu tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem, dan fungsionalnya.
- g. Fungsi penyaluran, yaitu bermaksud menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.<sup>33</sup>

Pendidikan agama Islam juga memiliki beberapa tujuan. Pakar-pakar pendidikan Islam, seperti Al-Abrasy mengelompokkan tujuan umum pendidikan Islam menjadi lima bagian, yaitu:

- a. Membentuk akhlak yang mulia. Tujuan ini telah disepakati oleh orang-orang Islam bahwa inti dari pendidikan Islam adalah mencapai akhlak yang mulia, sebagaimana misi kerasulan Muhammad SAW;
- b. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan dunia dan akhirat;
- c. Mempersiapkan peserta didik dalam dunia usaha (mencari rizki) yang profesional;
- d. Menumbuhkan semangat ilmiah kepada peserta didik untuk selalu belajar dan mengkaji ilmu;
- e. Mempersiapkan peserta didik yang profesional dalam bidang teknik dan pertukangan.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi", h. 86

<sup>34</sup> Imam Syafe'I, "Tujuan Pendidikan Islam", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 6, 2015, h. 6

### 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan Islam adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan Islam, yang merupakan unsur-unsur utama yang sangat penting sehingga membuat proses pendidikan Islam dapat berjalan dengan lancar dan efektif untuk mencapai tujuan Pendidikan Islam itu sendiri.

Sesuai dengan KMA No 211 tahun 2011, maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam pada SMA/SMK meliputi keserasian, keselarasan, keseimbangan, antara lain yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.

Ruang lingkup tersebut kemudian dikembangkan dalam beberapa aspek, yaitu:

- a. Al-Quran/Hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar
- b. Keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma'ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik
- c. Akhlak; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela
- d. Fiqih/Ibadah; menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar
- e. Tarikh dan Kebudayaan Islam; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Umi Zulfa, *Modul Pembelajaran PAI di SMA-MA*, (Jawa Tengah: IHYA MEDIA, 2017), h. 21

#### 4. Pembelajaran PAI Menggunakan Media Video

Langkah-langkah pembelajaran PAI menggunakan media video yaitu sebagai berikut.

##### a. Persiapan

Sebelum menggunakan media video pembelajaran, guru hendaknya mempersiapkan beberapa hal berikut.

- 1) Mengatur jadwal penggunaan media video dan materinya.
- 2) Menyiapkan video yang akan digunakan.
- 3) Memahami materi yang akan disampaikan dengan video pembelajaran.
- 4) Menyiapkan peralatan pendukung pemutar video, yaitu *HandPhone* dan Jaringan Seluler
- 5) Mengatur tempat duduk siswa agar bisa mengamati video dengan nyaman dan jelas.
- 6) Meminta siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulis yang diperlukan.
- 7) Meminta siswa untuk mengisi soal *Pre-test*

##### b. Pelaksanaan

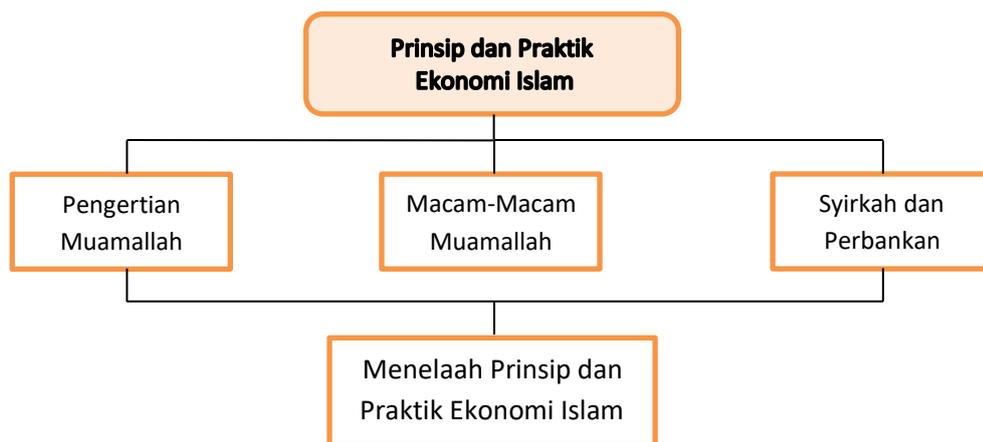
- a. Sebelum mengirim dan memutar video pembelajaran, ajak siswa agar memperhatikan materi yang akan disampaikan.
- b. Memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.
- c. Memberikan sedikit penjelasan terhadap materi yang akan disampaikan.
- d. Mengirim video pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang disampaikan
- e. Mengamati dan memantau siswa selama kegiatan pembelajaran
- f. Setelah video selesai diputar, siswa dibagi dalam dua kelompok
- g. Kelompok siswa diminta menuliskan rangkuman dan kesimpulan tentang materi yang terdapat di dalam video bersama dengan kelompoknya.

- h. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.
- i. Guru memberikan penguatan materi.
- c. Tindak Lanjut
  - a. Guru memberikan tugas individu kepada siswa berupa soal *Post-test* hasil belajar.
  - b. Guru menutup pelajaran dengan doa

## 5. Materi Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam

Ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam. Prinsip ekonomi Islam dalam melakukan aktivitas ekonomi Islam, para pelaku ekonomi memegang teguh prinsip-prinsip dasar yaitu prinsip ilahiyah dimana dalam ekonomi Islam kepentingan individu dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat sekali yaitu asas keselarasan, keseimbangan dan bukan persaingan sehingga tercipta ekonomi yang seadil-adilnya.<sup>36</sup>

Pada Bab 9 materi Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam membahas tentang Pengertian dan macam-macam *Mu'amalah*, *Syirkah*, Perbankan, dan Asuransi *Syari'ah*.



**Gambar 2.1 Peta Konsep Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam**

<sup>36</sup> Abu Bakar, M.M, "Prinsip Ekonomi Islam di Indonesia dalam Pergulatan Ekonomi Milenial", *Sangaji: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum* Vol. 4, No. 2, 2020, h. 240

a. *Mu'amalah*

*Mu'amalah* dalam *fiqh* Islam berarti tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditempuhya, seperti jua-beli, sewa-menyewa, upah-mengupah, pinjam-meminjaman, urusan bercocok tanam, berserikat, dan usaha lainnya.

Macam-macam *Mu'amalah* yaitu: Jual beli, utang-piutang, dan sewa menyewa.

b. *Syirkah*

*Syirkah* (perseroan) yaitu suatu akad yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang bersepakat untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan. *Syirkah* terbagi menjadi *Syirkah 'inan*, *Syirkah 'Abdan*, *Syirkah Wujuh*, *Syirkah Mufawadah*.

c. Perbankan

Bank adalah lembaga keuangan yang bergerak dalam menghimpun dana masyarakat dan disalurkan kembali dengan menggunakan system bunga. Bank dilihat dari segi penerapan bunganya dibagi menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank Islam atau bank *Syari'ah*.

d. Asuransi Syariah

Dalam Islam, asuransi merupakan bagian dari muamalah. Kaitan dengan dasar hukum asuransi menurut *fiqh* Islam adalah boleh (*jai*z) dengan suatu ketentuan produk asuransi tersebut harus sesuai dengan ketentuan hukum Islam.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 144

#### D. Penelitian yang Relevan

1. **Jurnal oleh Nurwinda, dkk (2022), Universitas Megarezky yang berjudul “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo.”**<sup>38</sup>

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA Kelas V SD N Tanrongi Kabupaten Bajo dengan teknik analisis data menggunakan uji-t menyatakan bahwa hasil perhitungan uji hipotesis pada data *posttest* tersebut diperoleh hasil analisis data *independent* sampel test sig nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tarif signifikansi 0,05 yang berarti bahwa ada hasil belajar dengan demikian  $H_1$  diterima melalui penggunaan media video pembelajaran.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurwinda, dkk yaitu sama-sama meneliti pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Nurwinda, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu: 1) Pada penelitian Nurwinda, dkk tempat penelitiannya di SD N tanrongi Kabupaten Wajo, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tempat penelitiannya di SMA N 7 Manado; 2) Jumlah subjek penelitiannya 20 siswa sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti 48 siswa.

2. **Skripsi oleh Putri Ayu Veranita (2020), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020.”**<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Nurwinda, dkk., “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo”, (*JKPD Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* Vol. 7, No. 1, 2022)

<sup>39</sup> Putri Ayu Veranita, ”Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung: 2020)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Bandar Lampung dengan perhitungan menggunakan program Microsoft Excel Windows 2007, yang menggunakan uji-t sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung}=5,38$  dan  $t_{tabel}=2,00$  pada soal pilihan ganda dan  $t_{hitung}=4,83$  dan  $t_{tabel}=2,00$  pada penilaian pernyataan sikap, maka taraf signifikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayu Veranita yaitu sama-sama meneliti pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayu Veranita dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu: 1) Pada penelitian Nurwindah, dkk tempat penelitiannya di SMA N 8 Bandar Lampung, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tempat penelitiannya di SMA N 7 Manado; 2) Jumlah subjek penelitiannya 70 siswa sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti 48 siswa.

**3. Skripsi oleh Afriati (2020), Universitas Muhammadiyah Mataram yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Keaktifan dan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Tema 5 di Sekolah Dasar.”<sup>40</sup>**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan video pembelajaran terhadap keaktifan dan kemampuan kognitif siswa pada kelas V tema 5 di Sekolah Dasar dengan perhitungan menggunakan independent uji MANOVA sehingga diperoleh tingkat signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Afriati yaitu sama-sama menggunakan media video pembelajaran terhadap hasil belajar.

---

<sup>40</sup> Afriati, “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Keaktifan dan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Tema 5 di Sekolah Dasar”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram, Nusa Tenggara Barat: 2020)

Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Alfriati dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu: 1) Pada penelitian Alfriati, dkk tempat penelitiannya di SDN 07 Kilo dan SDN 08 Kilo, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tempat penelitiannya di SMA N 7 Manado; 2) Jumlah subjek penelitiannya 40 siswa sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti 48 siswa; 3) Pada penelitian Alfriati mengukur keaktifan dan kemampuan kognitif siswa, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti mengukur hasil belajar siswa.

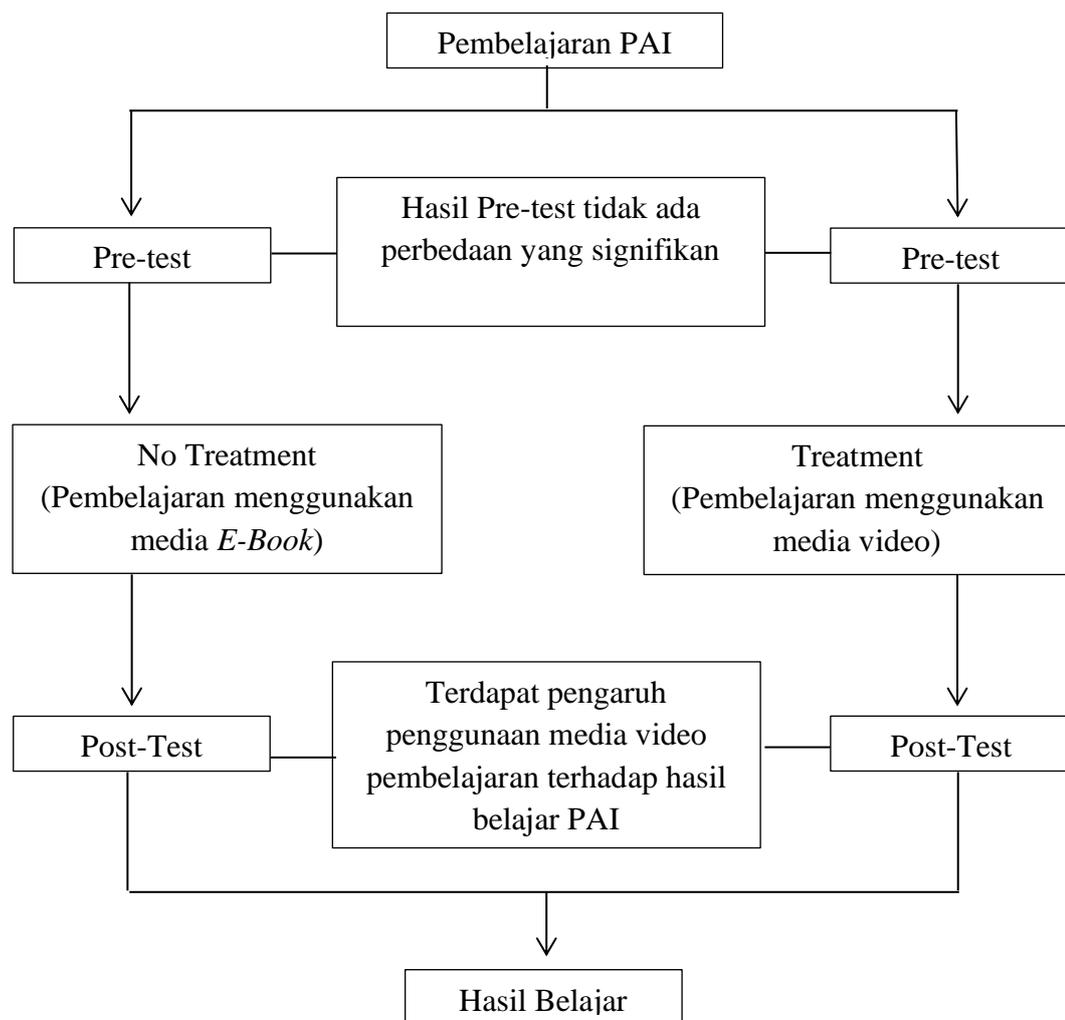
#### **E. Kerangka Berfikir**

Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan peserta didik dalam menempuh proses belajar mengajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah cara guru mengajar, alat-alat pelajaran, waktu sekolah, interaksi guru dan peserta didik, serta media pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik yang memegang peranan utama dalam pembelajaran diharapkan dapat menentukan dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai agar proses belajar mengajar berjalan dengan optimal sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru PAI adalah menggunakan Video Pembelajaran. Media berbasis audio visual seperti video pembelajaran memiliki nilai lebih dalam proses belajar mengajar yaitu dapat meningkatkan gairah, minat serta motivasi belajar yang diharapkan dapat membantu pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh guru.

Media video pembelajaran dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar. Siswa dapat mengamati bagian-bagian yang penting dalam video dengan menghentikan gerakan gambar yang akan diperjelas informasinya. Selain itu, materi juga dapat diputar secara berulang-ulang untuk memperjelas dalam memahami isi materinya.

Sebelum dilakukan penelitian, pada kelas eksperimen dan kelas control diberikan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal siswa. Selanjutnya pada kelas eksperimen selanjutnya diberikan pembelajaran menggunakan media video, sedangkan pada kelas control diberikan pembelajaran menggunakan media *E-Book*. Setelah dilakukan pembelajaran selama penelitian, siswa kelas eksperimen dan control diberikan *post-test* untuk mengukur hasil belajar PAI pada siswa. Berikut adalah bagan kerangka berpikir penelitian yang ditunjukkan pada gambar 2.1.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

**F. Hipotesis**

Berdasarkan uraian pada kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini adalah:

- a.  $H_a$ : Ada pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 7 Manado
- b.  $H_0$ : Tidak ada pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 7 Manado

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMA N 7 Manado, Kecamatan Wanea, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara, adapun waktu penelitian ini berlangsung pada semester 2 (genap) tahun 2022-2023, yaitu pada 10 April - 5 Mei 2023.

#### **B. Metode dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>41</sup>

Penelitian ini menggunakan model *Quasy Experimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok control tidak dipilih secara random.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas XI IPA di SMA N 7 Manado tahun ajaran 2022/2023. Oleh karena itu sampel penelitian akan dibagi kedalam dua kelompok, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Pada kelompok kelas eksperimen akan diberikan perlakuan menggunakan media video pembelajaran dengan materi Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam. Sedangkan kelompok kelas kontrol tidak diberi perlakuan menggunakan media video pembelajaran, tetapi pembelajaran dilakukan menggunakan buku pegangan siswa dan metode ceramah dengan materi Prinsip-Prinsip dan Praktik

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), h.8

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, h. 79

Ekonomi Islam. Bentuk desain penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Test awal <i>Pretest</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Test akhir <i>Posttest</i></b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Test awal (*Pretest*) untuk kelas eksperimen dan kontrol

O<sub>2</sub> = Test akhir (*Posttest*) untuk kelas eksperimen dan control

X<sub>1</sub> = Perlakuan menggunakan media video

X<sub>2</sub> = Perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional

### **C. Populasi dan sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik muslim kelas 11 IPA di SMA N 7 Manado yang berjumlah 53 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5% dengan jumlah sampel 48.<sup>44</sup> Pada penelitian ini, sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dengan jumlah 24 siswa, dan kelas kontrol dengan jumlah 24 siswa. Kelas eksperimen terdiri dari kelas IPA 1, 3 dan 6, sedangkan kelas kontrol terdiri dari kelas IPA 2,5 dan 7.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, h.81

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, h.87

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel

Eksperimen		Kontrol	
Kelas	Jumlah Siswa	Kelas	Jumlah Siswa
IPA 1	9	IPA 2	9
IPA 3	10	IPA 5	9
IPA 6	5	IPA 7	6
Total:	24	Total:	24

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Tes Soal

Tes soal adalah kumpulan dari soal-soal mata pelajaran PAI materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Tes yang digunakan penulis yaitu tes tulis pilihan ganda.

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi berupa foto atau gambar pada saat penelitian berlangsung.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman yang tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Pedoman wawancara atau

---

<sup>45</sup> Dodiet Aditya S, *Metodologi Penelitian "Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian"*, h. 17

kuisisioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.<sup>46</sup>

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

- a. Video Pembelajaran adalah media yang akan digunakan sebagai alat bantu dalam proses kegiatan belajar bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Hasil Belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar karena akan memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar melalui proses belajar mengajar. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan ataupun ketrampilan.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Menurut Kerlinger variabel adalah kontruk atau sifat yang akan dipelajari.<sup>47</sup>

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian di atas, maka variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu: Variabel Dependent (Variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dilambangkan dengan X, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Video Pembelajaran. Serta Variabel Independent (Variabel Terikat)

---

<sup>46</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h. 84

<sup>47</sup> Nikmatur Ridha. "Proses Penelitian Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian, *Jurnal Hikmah*, Vol. 14, No. 1, 2017, h. 66

adalah variabel yang dipengaruhi dilambangkan dengan Y, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Hasil Belajar Peserta Didik.

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

a. Video Pembelajaran

Video pembelajaran dalam penelitian ini digunakan sebagai media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam yang akan diberikan pada kelas XI IPA di SMA N 7 Manado. video pembelajaran digunakan sebagai sarana untuk pemberian materi PAI.

b. Hasil Belajar

Dalam penelitian ini hasil belajar akan diukur dengan menggunakan tes dan didapatkan dari *pre-test* dan *post-test* setelah diberikan treatment kepada siswa. Hasil belajar pada penelitian ini yaitu mengenai instrument pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai materi Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam yang akan diberikan pada kelas XI IPA di SMA N 7 Manado.

### 3. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3. 3**

**Kisi-Kisi Butir Soal**

**Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	No Soal	Jumlah
1.	Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam	Mampu menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	Pilihan Ganda	1, 3, 4, 14, 18, 19	6

Islam	Mampu mengemukakan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam		5, 15	2
	Mampu menjelaskan hukum berbagai bentuk transaksi ekonomi Islam		6, 7, 8, 9, 13, 20	6
	Mampu menjelaskan macam-macam transaksi ekonomi Islam		2, 10, 11, 12, 16, 17	6

#### 4. Validitas dan Reliabilitas

##### c. Uji Validitas

Instrumen dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (yang hendak diukur) atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini yang diukur adalah hasil belajar PAI siswa kelas XI IPA, khususnya pada materi Prinsip-prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam. Dalam penelitian ini menggunakan ahli soal sebagai validator untuk menguji validitas soal.

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 211

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data dan apabila digunakan akan memberikan hasil yang tetap meskipun diteskan berulang kali.<sup>49</sup>

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t (t-test). Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat agar bisa dilakukann uji-t. Uji prasyarat dan uji-t dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 20 *for windows*.

**1. Uji Persyaratan Analisis**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang diharapkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial), peneliti menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

- 1) Mencari skor terbesar dan terkecil.
- 2) Mecari nilai rentang (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- 3) Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } N \text{ (Rumus Sturgess)}$$

- 4) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h. 175

<sup>50</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.121-124

5) Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum fx_i}{n}$$

6) Mencari simpangan baku (*standar deviasi*)

$$s = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n(n-1)}}$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

1. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri batas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
2. Mencari nilai Z-score untuk batas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$

3. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
4. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambah dengan angka pada baris berikutnya.
5. Mencari frekuensi yang diharapkan ( $fh$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.

8) mencari nilai chi kuadrat hitung:

$$\chi^2 = \sum \left( \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right)$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi kuadrat

$F_0$  = Frekuensi hasil penelitian  
 $F_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Penentuan kategori uji normalitas berdasarkan pengujian nilai Chi Kuadrat didasarkan pada tabel 3.4 berikut ini :

**Tabel 3.4**

**Kategori Uji Normalitas**

<b>Rentang nilai <math>\chi_{h^2}</math></b>	<b>Kategori</b>
$\chi_{h^2}$ hitung $>$ $\chi_{h^2}$ tabel	Distribusi data tidak normal
$\chi_{h^2}$ hitung $<$ $\chi_{h^2}$ tabel	Distribusi data normal

Uji normalitas data *pre-test* maupun *post-test* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Shapiro Wilk* pada program *SPSS 20 for windows* dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ). Cara mengetahui signifikansi (Sig.) jika signifikansi yang diperoleh  $>$   $\alpha$  (0,05), maka sampel berdistribusi normal dan jika signifikansi yang diperoleh  $<$   $\alpha$  (0,05), maka sampel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok memiliki varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Untuk menguji kesamaan varians tersebut digunakan rumus uji F, yaitu:<sup>51</sup>

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan:

$V_b$  = Varians yang lebih besar

$V_k$  = Varians yang kecil

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, h. 199

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Rumus Uji t:

- a. Menentukan hipotesis

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

- b. Menentukan  $\alpha$

Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05

- c. Menentukan kriteria penerimaan hipotesis

Kriterianya:  $H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

- d. Menentukan  $t_{hitung}$

jika berdasarkan uji kesamaan varians, ditunjukkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka untuk pengujian hipotesis ini digunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = rata-rata *posttest* kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = rata-rata *posttest* kelas control

$S_1^2$  = variansi kelas eksperimen

$S_2^2$  = varians kelas control

$n_1$  = jumlah peserta didik kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah peserta didik kelas control

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada subbab ini akan dijelaskan gambaran umum data hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam Kelas XI IPA yang dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang mempunyai jumlah yang sama yaitu 24 siswa. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan media video pembelajaran. Sedangkan, kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional

##### 1. Hasil *Pre-Test*

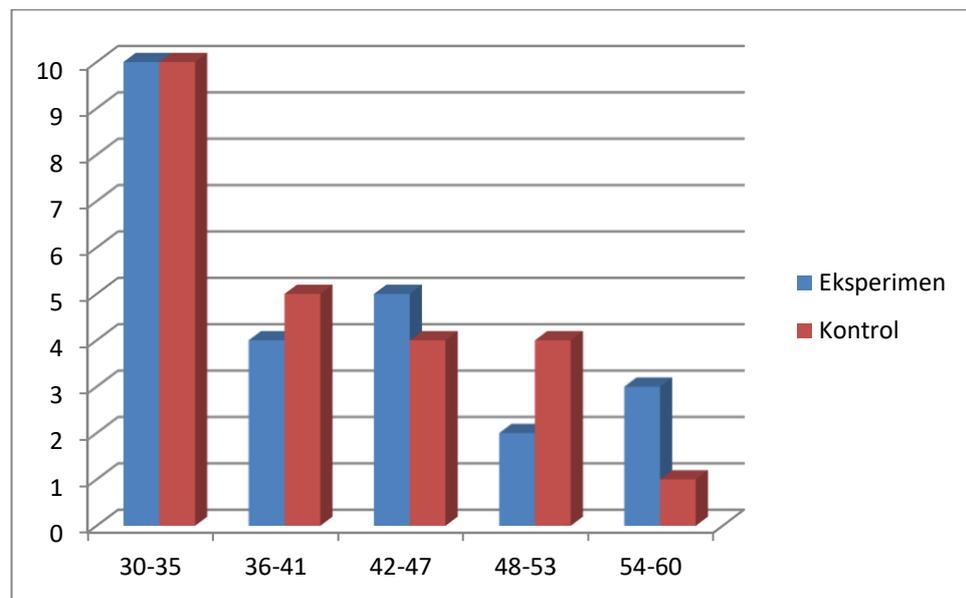
Perolehan hasil *Pre-Test* kelas kontrol dan kelas eksperimen pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel 4. 1**

**Distribusi Frekuensi Kelas Hasil *Pre-Test* Eksperimen dan kontrol**

Interval Nilai	Banyak Siswa	
	Eksperimen	Kontrol
30-35	10	10
36-41	4	5
42-47	5	4
48-53	2	4
54-60	3	1

atas, terlihat bahwa hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol secara keseluruhan berada pada rentang 30-60. Perbedaan nilai terlihat pada rentang 48-53 dan 54-60. Pada rentang 48-53 kelas kontrol lebih unggul dibanding kelas eksperimen, sedangkan pada rentang nilai 54-60 kelas eksperimen lebih unggul dibanding kelas kontrol. Sementara, untuk rentang nilai yang lain hampir tidak terlihat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.



Gambar 4.1 Histogram Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

## 2. Hasil *Post-Test*

Hasil *Post-Test* yang diperoleh kelas kontrol dan kelas eksperimen pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4. 2 di bawah ini.

**Tabel 4. 2**

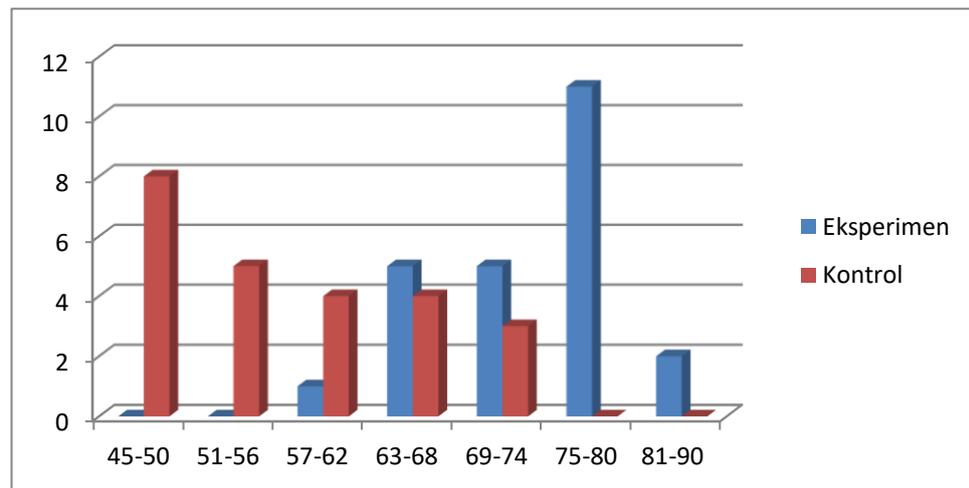
**Distribusi Frekuensi Kelas Hasil *Post-Test* Eksperimen dan Kontrol**

Interval Nilai	Banyak Siswa	
	Eksperimen	Kontrol
45-50	-	8
51-56	-	5
57-62	1	4
63-68	5	4
69-74	5	3
75-80	11	-
81-90	2	-

t hasil *post-test* kelas eksperimen berada pada rentang 57-90, sedangkan kelas kontrol berada pada rentang 45-74. Perbedaan nilai yang sangat terlihat antara kelas kontrol dan eksperimen ialah pada rentang 45-56 dan 75-80. Pada rentang 45-56 kelas kontrol lebih unggul dibanding kelas eksperimen, sedangkan pada rentang 75-80 kelas eksperimen lebih unggul dibanding kelas

B  
erdas  
arkan  
tabel  
4.2  
dapat  
diliha

kontrol. Dengan demikian terlihat jelas jika pada rentang yang rendah, rata-rata kelas kontrol lebih unggul dibanding kelas eksperimen, sedangkan pada rentang nilai yang tinggi, rata-rata kelas eksperimen lebih unggul dibanding kelas kontrol.



Gambar 4.1 Histogram Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

### 3. Rekapitulasi Data Hasil Belajar

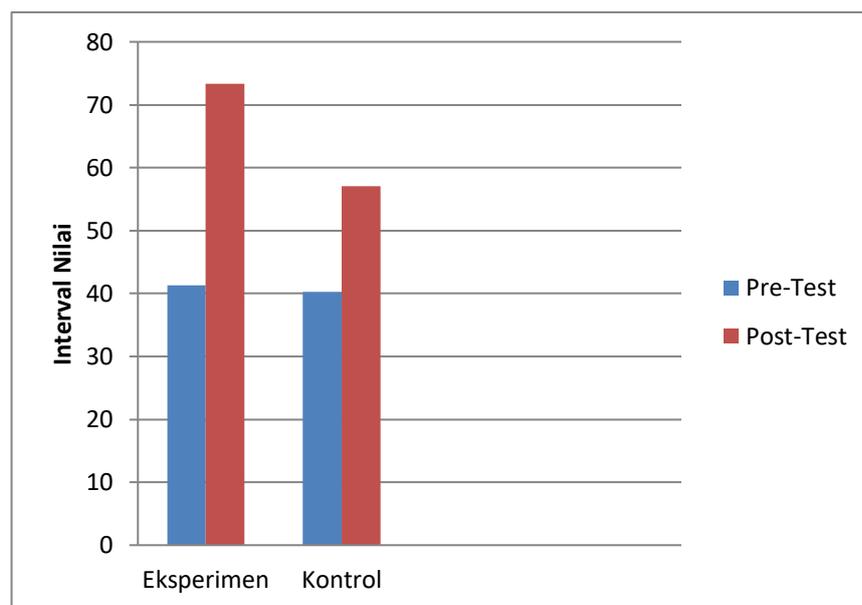
Berdasarkan perhitungan statistic diperoleh beberapa nilai pemusatan dan penyebaran data dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Rekapitulasi data untuk hasil *pre-test* dan *post-test* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4. 3

#### Rekapitulasi Data Hasil Pre-Test dan Post-Test pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

Pemusatan dan Penyebaran Data	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-Test</i>
Nilai Terendah	30	45	30	60
Nilai Tertinggi	55	70	60	90
Rata-Rata	40,21	57,08	41,25	73,33
Median	40	55	40	75
Modus	35	50	35	75
Standar Deviasi	7,44	8,06	8,37	7,32

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen (41,25) lebih tinggi dibanding kelas kontrol (40,21). Sementara, nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen (73,33) lebih tinggi dibanding kelas kontrol (57,08). Hasil ini menunjukkan bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran. Selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* untuk kelas kontrol adalah 16,87, sedangkan selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* untuk kelas eksperimen 32,08. Hasil ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan video memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol yang diberi perlakuan berupa pembelajaran konvensional. Apabila nilai rata-rata hasil belajar digambarkan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Histogram *Mean Pre-Test* dan *Post-Test* Hasil Belajar

#### 4. Pengujian Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas kedua data, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 20 for windows*. Uji normalitas pada

peneilitian ini menggunakan Uji *Shapiro-Wilk*. Perhitungan lengkap uji normalitas dengan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test pada Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Statistik	Pre-Test		Post-Test	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Sig.	0,073	0,76	0,292	0,88
Uji Shapiro-Wilk	Sig. $\geq 0.05$ = Normal			
<b>Keputusan</b>	<b>Normal</b>	<b>Normal</b>	<b>Normal</b>	<b>Normal</b>

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat bahwa keempat data berdistribusi normal. Nilai *Sig.* data *pre-test* untuk kelas eksperimen sebesar 0,073 sedangkan *post-test* sebesar 0,292. Nilai *Sig.* data *pre-test* untuk kelas kontrol sebesar 0,76 sedangkan *post-test* sebesar 0,88. Nilai *Sig.* data *pre-test* maupun *post-test* kelas eksperimen dan kontrol lebih besar dibandingkan taraf *Sig.* ( $\alpha = 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* untuk kelas control dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, kemudian dilakukan uji prasyarat analisis kedua, yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan homogen apabila data yang diperoleh dari kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama. Uji homogenitas dilakukan terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 20 for windows* dengan *Test of Homogeneity of Variance*. Perhitungan secara

lengkap untuk uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran. Berikut adalah rekapitulasi hasil uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Statistik</b>	<b><i>Pre-Test</i> Pada Eksperimen dan Kelas Kontrol</b>	<b><i>Post-Test</i> Pada Eksperimen dan Kelas Kontrol</b>
Sig.	0,535	0,460
Taraf Sig. ( $\alpha$ )	Sig. $\geq$ 0.05 = Homogen	
<b>Keputusan</b>	<b>Homogen</b>	<b>Homogen</b>

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa nilai *sig.* pada *pre-test* sebesar 0,535, sedangkan nilai *sig.* pada *post-test* sebesar 0,460. Nilai *sig.* data *pre-test* maupun *post-test* kelas eksperimen dan kontrol lebih besar dibandingkan taraf *sig.* ( $\alpha$ ), sehingga dapat disimpulkan data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki varians yang sama. Artinya kedua kelas memiliki kemampuan yang homogen.

## 5. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik diperoleh bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametri uji t pada taraf *Sig.* ( $\alpha = 0,05$ ) menggunakan *software SPSS 20 for windows*.

### a. Uji-t *Pre-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen-Kontrol

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : tidak ada perbedaan yang signifikan *pre-test* hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

$H_a$  : ada perbedaan yang signifikan *pre-test* hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan hipotesis dengan taraf sig. 5% (0,05) yaitu apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$

diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Pre-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaliknya, apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara *pre-test* hasil eksperimen kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rangkuman uji-t *pre-test* hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 6**

**Perhitungan Uji-t Pre-Test Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol**

<b>Data</b>	<b>t</b>	<b>df</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>Kesimpulan</b>
<i>Pre-Test</i> Eksperimen- Kontrol	0,456	46	0,651	Tidak ada perbedaan yang signifikan

Berdasarkan table 4.6, diperoleh data uji-t *pre-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai t sebesar  $0,456 < t_{tabel} 1,685$  dan nilai *sig. (2-tailed)*  $0,651 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pre-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Uji-t *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen-Kontrol

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : tidak ada perbedaan yang signifikan *post-test* hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

$H_a$  : ada perbedaan yang signifikan *post-test* hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan hipotesis dengan taraf sig. 5% (0,05) yaitu apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaliknya, apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* hasil eksperimen

kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rangkuman uji-t *post-test* hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 7**

**Perhitungan Uji-t Post-Test Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol**

<b>Data</b>	<b>t</b>	<b>df</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>Kesimpulan</b>
Post-Test Eksperimen-Kontrol	7,308	46	0,000	Ada perbedaan yang signifikan

Berdasarkan table 4.7, diperoleh data uji-t *post-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai t sebesar  $7,308 > t_{\text{tabel}} 1,685$  dan nilai *sig. (2-tailed)*  $0,000 < \text{dari } 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Perbedaan tersebut juga ditunjukkan berdasarkan nilai rata-rata *post-test* hasil belajar eksperimen sebesar 73,33 dan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol sebesar 57,08. Dari data tersebut kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu dengan selisih 16,25. Berdasarkan uji-t dan perbedaan nilai rata-rata *post-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPA.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen dengan model *Quasi Eksperimen* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan selama 3 minggu dengan 3x pertemuan untuk masing-masing kelas. Kelas dibagi menjadi dua yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dilakukan tiga tahapan untuk masing-masing yaitu dengan memberikan soal *pre-test*, kegiatan belajar mengajar dan memberikan soal *post-test*. Pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan media video pembelajaran dengan materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Video pembelajaran

menampilkan animasi beserta contoh tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan media *E-Book*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya. Nilai rata-rata *pre-test* hasil belajar kelas eksperimen yaitu sebesar 40,21 dan kelas kontrol 41,25. Dan setelah dilakukan uji prasyarat normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk dan dilanjutkan dengan uji homogenitas, kedua sampel tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama atau homogen sehingga dapat dilakukan penelitian

Setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran pada kelas eksperimen dan pembelajaran menggunakan media *E-Book* pada kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata *post-test* hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 73,33 lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 57,08 dengan selisih 16,25. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan video pembelajaran lebih efektif untuk menjelaskan materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam, dibandingkan dengan menggunakan media *E-Book*.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji hipotesis pada *pre-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai  $sig. \geq 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, penggunaan video pembelajaran terbukti tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam. Hal ini disebabkan karena pada saat dilakukan *pre-test* belum diberikan perlakuan menggunakan video dalam pembelajaran mengenai materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam. Sementara, hasil uji hipotesis data *post-test* diketahui bahwa nilai  $sig. < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, penggunaan video pembelajaran terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.

Hasil ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Herza Zakia Drajat yang menyimpulkan terdapat pengaruh positif penggunaan media video terhadap hasil belajar PAI di SMA Negeri 15 Palembang. Dalam penelitiannya hasil Uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (baik dari taraf signifikansi 5% maupun 1%) yaitu  $t_{hitung} = 7,927$ . Selain itu, perbedaan yang signifikan juga ditunjukkan pada nilai rata-rata

(mean) sebelum menggunakan media pembelajaran dan nilai rata-rata (mean) sesudah menggunakan media pembelajaran.<sup>52</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar PAI materi Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam pada siswa Kelas XI IPA di SMA N 7 Manado tahun ajaran 2022-2023.

### **C. Keterbatasan Penulis**

Simpulan penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar PAI materi Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam pada siswa Kelas XI IPA di SMA N 7 Manado tahun ajaran 2022-2023. Namun demikian, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

#### **1. Ruang Kelas**

Dalam proses belajar mengajar PAI menggunakan ruang doa yang dipakai secara bersama-sama dengan kelas lain dan terkadang listrik di ruangan ini sering mati, sehingga tidak bisa menyalakan kipas. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran sebab keadaan kelas yang sumpek karena terlalu banyak siswa saat pembelajaran berlangsung dan listrik yang sering mati membuat peserta didik tidak fokus dan merasa gerah sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar. Selain itu juga ruang doa dipakai untuk shalat berjamaah pada saat shalat dzuhur, sehingga mengganggu proses pembelajaran pada waktu tersebut.

#### **2. Waktu**

Penelitian dilakukan pada saat bulan ramadhan, sehingga jam mata pelajaran terpotong, dari yang sebelumnya 3x45 menit, dipotong menjadi 3x30 menit.

---

<sup>52</sup> Herza Zakia Drajat, "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA N 15 Palembang", (Tesis, Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah, Palembang: 2015)

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh dalam penggunaan video pembelajaran sebagai media pada kelas eksperimen. Hal ini ditunjukkan pada perbedaan nilai rata-rata *post-test* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 73,33 lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 57,08 dengan selisih 16,25.
2. Terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar PAI materi Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam pada siswa Kelas XI IPA di SMA N 7 Manado tahun ajaran 2022-2023. Berdasarkan perhitungan hasil uji-t dengan nilai *sig.* < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa media video pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, untuk itu disarankan untuk guru agar dapat menggunakan media video dalam pembelajaran PAI pada materi yang sesuai.
2. Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengambil bagian untuk menguji lebih lanjut terkait dengan hasil temuan skripsi ini dengan penelitian-penelitian yang mengarah dengan pendekatan penelitian kuantitatif lainnya, seperti penelitian tindakan kelas, penelitian pengembangan, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriati, “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Keaktifan dan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Tema 5 di Sekolah Dasar”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram, Nusa Tenggara Barat: 2020)
- Aghni, Rizqi Ilyasa, “Fungsi dan jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. 16, No. 1, 2018
- Andari, Izqy Yuan,” Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat SMA Se-Banten”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* Vol. 2, No. 1, 2019
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007
- Audie, Nurul, “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* Vol. 2, No. 1, 2019
- Dahwadin, dkk., *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2019
- Drajat, Herza Zakia, “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA N 15 Palembang”, (Tesis, Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah, Palembang: 2015)
- Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim* Vol. 17, No. 2, 2019
- Hardianti dan Wahyu Kurniati Asri, “Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar”, *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* Vol. 1, No.2, 2017
- Hasan, Muhammad, *Media Pembelajaran*, Klaten : Tahta Media Group, 2021
- Iskandar, dkk., *Statistik Pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)*, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022

- Khairani, Miftahul, dkk., “Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Biolokus* Vol. 2 , No. 1, 2019
- Kosilah dan Septian, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 1, No. 6, 2020,
- Kristanto, Andi, *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: Bintang Sutabaya, 2016
- M, Abu Bakar, M, “Prinsip Ekonomi Islam di Indonesia dalam Pergulatan Ekonomi Milenial”, *Sangaji: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum* Vol. 4, No. 2, 2020
- Mahmudi, “Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi dan Materi”, *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, No. 1, 2019
- Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017
- Mustofa, dkk, *Media Pembelajaran*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020
- Nurfadhillah, Septy, *Media Pembelajaran*, Jawa Barat: Cv Jejak, 2021
- Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* Vol. 3, No. 1, 2018
- Nurwinda, dkk., “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo”, (*JKPD*) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* Vol. 7, No. 1, 2022
- Pingge, Heronimus dan M. Nur Wahid, “Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka”, *JSPD: Jurnal Pendiidkan Sekolah Dasar* Vol. 2, No. 1, 2016
- Pratiwi, Inesa Tri M , Rini Intasari M, “Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3, No. 2, 2018
- Ridha, Nikmatur. “Proses Penelitian Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian, *Jurnal Hikmah*, Vol. 14, No. 1, 2017

- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Ridwan, Ratu Sylvia, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran", *Jurnal Al-Isra* Vol. 18, No. 1, 2021
- Rinawati, *Monograf: hubungan penggunaan model pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar matematika*, Semarang: CV Canaya Karya, 2020
- Riyani, Cepy, *Komputer dan Media Pendidikan di Sekolah Dasar*, Kemenag RI, 2012
- S Aditya, Dodiet, *Metode Penelitian "Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian"*, Surakarta: Poltekes Kemenkes: 2013
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, [jdih.kemendikbud.go.id](http://jdih.kemendikbud.go.id)
- Samrin, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia", *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 8, No. 1, 2015
- Setiawati, Siti, "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?", *Jurnal Helper* Vol. 35, No. 1, 2018
- Sugiarto, Toto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatan Hasil Belajar Fisika*, Yogyakarta: CV Mine, 2020
- Sugiyono, *Media Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013
- Sulastri, dkk., "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3, No. 1
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2016
- Syafaruddin, dkk., *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019

- Syafe'I, Imam, "Tujuan Pendidikan Islam", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 6, 2015
- Tafonao, Talizaro, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan* Vol. 2, No. 2, 2018
- Veranita, Putri Ayu, "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung: 2020)
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002
- Wahyu, dkk, "Hubungan Penggunaan Media pembelajaran dengan Hasil Belajar PKN pada Siswa Kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* Vol. 4, No. 7, 2014
- Yuanta, Friendha, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar", *Yuanta* Vol. 1, No. 2, 2019
- Yudianto, Arif, "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran", *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017
- Zulfa, Umi, *Modul Pembelajaran PAI di SMA-MA*, Jawa Tengah: IHYA MEDIA, 2017

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B- 71 /In. 25/F.II/TL.00.1/03/2023  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 07 Maret 2023

Kepada Yth :  
Kepala SMA N 7 Manado

Di  
Tempat

**Assalamu 'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Musita Nurfitri Harun  
NIM : 1823062  
Semester : X (Sepuluh)  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Manado"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Drs. Kusnan, M.Pd
2. Nur Fadli Utomo, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Maret s.d Mei 2023

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Wassalam Wr. Wb**



Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
  2. Dekan FTIK IAIN Manado
  3. Kaprodi PAI IAIN Manado
  4. Arsip

## Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian




**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAERAH**  
**SMA NEGERI 7 MANADO**

Akreditasi : A NSS/NPSN : 301176006016/40102761  
 Alamat: Jl. Tololiu Supit Nomor 25 Tingkulu Kecamatan Wanea Manado 95119 Telp. 0431 - 852889  
 Website : www.sman7manado.sch.id Email : manadosma7@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 1363/D.P.2.2/SMA-7/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	<b>Willem Hanny Rawung, SS</b>
NIP	:	197612112009021001
Pangkat/Gol	:	Penata Tk. I/IIId
Jabatan	:	Kepala Sekolah

Menerangkan Kepada :

Nama	:	<b>Musita NurFitri Harun</b>
NIM	:	1823062
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian yang berhubungan dengan judul  
**“Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA di SMA Negeri 7 Manado”**  
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Manado, 5 Mei 2023

  
  
Willem Hanny Rawung, SS  
 NIP.197612112009021001

### Lampiran 3 : Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 7 Manado
NPSN	: 40102761
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SMA
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 0353/O/1985
Tanggal SK Pendirian	: 09-08-1985
SK Izin Operasional	: 895.6/CABDIN/03/38/2017
Tanggal SK Izin Operasional	: 02-01-2017
Alamat SMA	: Jl. Tololiu Supit No. 25
Kelurahan/Desa	: Tingkulu
Kecamatan	: Wanea
Kabupaten/Kota	: Manado
Kode Pos	: 95119
Nama Kepala Sekolah	: Willem Hanny Rawung, SS
Kegiatan Belajar	: Pagi Hari (07:00-15:30)

### Visi dan Misi Sekolah

#### 1. Visi

Berilmu, beriman, dan berbudaya lingkungan

#### 2. Misi

1. Meningkatkan kompetensi dan kesehjahteraan dan tenaga kependidikan
2. Melengkapi sarana dan prasarana menuju pembelajaran aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
5. Menjadi sekolah model pengintegrasian pembelajaran berbasis lingkungan

6. Habituaasi pemeliharaan dan pelestarian lingkungan yang asri dan nyaman
7. Mengendalikan kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup
8. Melindungi sumber daya alam
9. Menerapkan manajemen akuntabel dan partisipatif dengan melibatkan seuruh warga sekolah dan stakeholder

#### **Daftar Jumlah Sarana dan Prasarana SMA N 7 Manado**

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	42	Milik Sendiri
2.	Perpustakaan	1	Milik Sendiri
3.	Mushollah	1	Milik Sendiri
4.	Ruang Guru	1	Milik Sendiri
5.	Ruang Tata Usaha	1	Milik Sendiri
6.	Kantin	5	Milik Sendiri
7.	Kamar Mandi Guru	2	Milik Sendiri
8.	Kamar Mandi Siswa	15	Milik Sendiri
9.	Lab Komputer	1	Milik Sendiri
10.	Lab MIPA	3	Milik Sendiri
11.	Lapangan Olahraga	2	Milik Sendiri
12.	Aula	1	Milik Sendiri
13.	Koperasi	1	Milik Sendiri

## Lampiran 4 : Lembar Validasi Soal

### LEMBAR VALIDASI SOAL

#### PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 7 MANADO

Nama : Andi Asma, M.Pd

Jabatan : Dosen

Tanggal Pengisian : Senin, 04 Maret 2023

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli soal terhadap kelayakan soal *pre-test* dan *post-test* yang akan dibagikan. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu dapat memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (□) pada kolom angka di bawah ini dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Cukup Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian					√
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				√	
3	Kejelasan maksud dari soal				√	
4	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				√	
5	Kesesuaian bahan yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia					√
6	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				√	

7	Kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan bahasa yang dikenal siswa				√	
---	---	--	--	--	---	--

Komentar/Saran :

Untuk mrngukur hasil belajar dengan menggunakan Instrumen tes maka soal harus dilengkapi dengan kisi-kisi soal dan pedoman penskoran baik soal *pre-test* dan *post-test*.

Kesimpulan:

Mohon diisi dengan melingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Manado, 4 Maret 2023

Validator



Andi Asma, M.Pd

## Lampiran 5 : Soal Pre-Test

### Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam

Nama :

Kelas : 11 MIPA \_\_\_\_

Pilihlah jawaban di bawah ini yang benar dengan menyilang huruf a, b, c atau d!

1. Tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditempuhnya adalah pengertian dari ...
  - a. Mu'amallah
  - b. Jual beli
  - c. Khiyar
  - d. Syirkah
  
2. Berikut ini yang termasuk dalam muamallah, kecuali...
  - a. Jual beli
  - b. Utang-piutang
  - c. Zakat
  - d. Sewa-menyewa
  
3. Perhatikan pernyataan berikut:
  - 1) Penjual dan pembeli harus baligh, berakal sehat dan atas kehendak sendiri
  - 2) Uang dan barang harus halal dan suci, bermanfaat dan milik sendiri
  - 3) Ijab qabul
 Pernyataan di atas merupakan ...
  - a. Rukun jual beli
  - b. Syarat jual beli
  - c. Sunnah jual beli
  - d. Syarat sewa-menyewa
  
4. Jual beli menurut syariat agama adalah....
  - a. Kesepakatan tukar-menukar benda untuk memiliki benda tersebut selamanya
  - b. Kesepakatan tukar-menukar benda untuk memiliki benda tersebut sementara
  - c. Kesukarelaan sewa menyewa benda untuk memiliki benda tersebut selamanya
  - d. Kesepakatan tukar-menukar benda dengan cara curang untuk memiliki benda tersebut selamanya
  
5. وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

Dalil diatas terdapat dalam surah....

a. al-Baqarah:233

c. al-Baqarah:255

b. al-Baqarah:280

d. al-Baqarah:275

6. Transaksi jual beli padi di musim kemarau, tetapi diserahkan pada musim panen. jual beli tersebut dilarang karena...
- a. Merugikan pembeli  
b. Merugikan penjual  
c. Menipu pembeli  
d. Mengandung unsur ketidakpastian
7. Pernyataan di bawah ini yang tepat adalah....
- a. Membeli barang curian itu diperbolehkan karena bukan pelaku pencurian  
b. Riba itu diperbolehkan karena sama dengan jual beli  
c. Allah menghalalkan jual beli dan riba  
d. Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
8. Pinjam-meminjam dengan syarat harus memberi kelebihan saat mengembalikannya disebut...
- a. Ribā  
b. Ribā Qordī  
c. Ribā fadli  
d. Riba Yadi
9. Orang yang membayar utang dengan memberikan kelebihan atas kemauannya sendiri tanpa perjanjian sebelumnya, hukumnya adalah...
- a. Halal  
b. Haram  
c. Sunnah  
d. Makruh
10. Kerja sama usaha antara dua pihak, di mana pihak pertama menyediakan semua modal dan pihak lainnya menjadi pengelola atau pengusaha disebut dengan ...
- a. Syirkah abdan  
b. Syirkah inan  
c. Musaqqah  
d. Mudarabah
11. khiyar aibi adalah ...
- a. Pembeli dapat mengembalikan barang yang dibelinya jika terdapat cacat

- b. Khiyar yang dijadikan syarat dalam jual beli
  - c. Si pembeli dan si penjual boleh memilih antara dua perkara selama keduanya masih tetap di tempat jual beli
  - d. Melakukan jual beli barang yang dilarang oleh agama
12. Musaqqah adalah kegiatan ekonomi yang melibatkan dua orang atau lebih dalam urusan....
- a. Pelayanan jasa angkutan
  - b. Perdagangan barang-barang konsumtif
  - c. Pengerjaan bangunan
  - d. Perawatan kebun
13. Pak Abdin mengerjakan sawah milik Pak Faiz dengan perjanjian bagi hasil 60% 40%. Pak Abdin sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan sawah tersebut, tetapi ternyata sawah tersebut diserang hama wereng sehingga sama sekali tidak panen. Maka kerugian tersebut ditanggung oleh....
- a. Pemerintah
  - b. Pak Abdin
  - c. Pak Faiz
  - d. Pak Abdin dan Pak Faiz
14. Suatu akad yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang bersepakat untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan merupakan pengertian dari ...
- a. Syirkah
  - b. Mudarabah
  - c. Musaqqah
  - d. Jual beli
15. Dalam Q.S al-Isra: 27 menjelaskan bahwa syarat dalam jual beli yaitu ...
- a. Uang dan barang harus halal dan suci
  - b. Uang dan barang harus bermanfaat agar tidak terjadi pemborosan
  - c. Keadaan barang diketahui oleh penjual dan pembeli
  - d. Milik sendiri
16. Syirkah 'Inan terdapat pembagian laba dan kerugian. Kerugian ditanggung menurut pada....
- a. Besar kecilnya modal yang digunakan
  - b. Tinggi rendahnya pendidikan

- c. Banyak sedikitnya pekerjaan
- d. Tinggi rendahnya pangkat

17. perhatikan pernyataan berikut:

- 1) syirkah antara dua pihak atau lebih yang masing-masing hanya memberikan kontribusi kerja, tanpa kontribusi modal
- 2) kontribusi kerja dapat berupa kerja pikiran atau fisik
- 3) syirkah ini juga disebut syirkah amal
- 4) harus memiliki kesamaan profesi atau keahlian

Dari pernyataan di atas, yang termasuk ciri syirkah abdan adalah ...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 4
- c. 2, 3 dan 4
- d. semua benar

18. pernyataan dibawah ini yang kurang tepat dalam menggambarkan bank syariah yaitu

...

- a. Bank syariah menjalankan operasinya menurut syariat Islam
- b. Pihak bank syariah memiliki hak untuk menggunakan dana yang dititipkan dan menjamin bisa mengembalikan dana jika pemiliknya memerlukan
- c. Bank syariah tidak terdapat bunga, melainkan sistem bagi hasil
- d. Pada saat kerja sama, kerugian ditanggung oleh pemilik modal

19. Salah satu perbedaan antara asuransi umum dengan asuransi syariah adalah....

- a. Asuransi syariah tidak ada keuntungannya, asuransi umum ada
- b. Asuransi syariah bila mengundurkan diri dana atau preminya bisa diambil kembali, sedangkan asuransi umum tidak bisa diambil atau hangus
- c. Asuransi umum bila mengundurkan diri dana atau preminya tetap diperoleh, sedang asuransi syariah bila mundur harus diikhlasakan
- d. Asuransi umum menggunakan premi, sedang asuransi syariah tidak

20. Ulama fiqh sepakat bahwa asuransi dibolehkan asal cara kerjanya Islami,

kecuali ...

- a. Dihilangkannya unsur untung-untungan/maisir
- b. Tidak ada perampasan hak dan kezaliman
- c. Bersih dari unsur riba
- d. Para karyawan perusahaan asuransi harus orang Islam

## Lampiran 6 : Soal Post-Test

### Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam

Nama :

Kelas : 11 MIPA \_\_\_\_

Pilihlah jawaban di bawah ini yang benar dengan menyilang huruf a, b, c atau d!

1. Muamallah dalam fiqh Islam berarti ...
  - a. Tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi pahala
  - b. Pinjam meminjam barang atau sesuatu yang memberi pahala
  - c. Tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat
  - d. Pinjam meminjam barang atau sesuatu yang memberi manfaat
  
2. Berikut ini yang termasuk dalam muamallah, yaitu ...
 

a. Jual beli	c. Zakat
b. Sedekah	d. Infaq
  
3. Perhatikan pernyataan berikut:
  - 1) Penjual dan pembeli harus baligh dan berakal sehat
  - 2) Uang dan barang harus halal dan suci, bermanfaat dan milik sendiri
  - 3) Keadaan barang tidak diketahui oleh pembeli
  - 4) Adanya ijab qabul
  - 5) Penjual dan Pembeli harus berilmu dan berwawasan luas

Dari pernyataan di atas, yang termasuk syarat jual beli adalah ...

a. 1, 2 dan 3	c. 2, 3 dan 4
b. 1,2 dan 4	d. 3, 4 dan 5
  
4. Kesepakatan tukar-menukar benda untuk memiliki benda tersebut selamanya merupakan pengertian dari ...
 

a. Jual beli	c. Syirkah
b. Muamallah	d. Khiyar

5. Dalam Q.S. al-Baqarah: 275 dijelaskan hokum tentang jual beli. Di bawah ini manakah yang merupakan isi dari penggalan surah tersebut ...
- |  |  |
|--|--|
| a. الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ   | c. يَمَحَقُ اللَّهُ الرِّبَاَ وَيُرِيهِ الصَّدَقَاتِ |
| b. وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَاَ | d. وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ      |
6. Transaksi jual beli padi di musim kemarau, tetapi diserahkan pada musim panen. Jual beli tersebut dilarang karena mengandung unsur ketidakpastian, hal tersebut di jelaskan dalam ...
- Sunah jual beli
  - Aturan jual beli
  - Rukun jual beli
  - Syarat jual beli
7. Pernyataan di bawah ini yang *kurang tepat* adalah....
- Membeli barang curian itu diperbolehkan karena bukan pelaku pencurian
  - Riba apapun bentuknya, dalam yariat Islam hukumnya haram
  - Jual beli harus berdasarkan suka sama suka
  - Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
8. Anisa bersedia meminjamkan uang kepada Bayu sebesar Rp.1.000.000 dengan syarat Bayu bersedia mengembalikan sebesar Rp.1.100.000. Bunga pinjaman ini disebut dengan ..
- |               |               |
|---------------|---------------|
| a. Riba Nazli | c. Ribā Qordi |
| b. Ribā Fadli | d. Riba Yadi  |
9. Orang yang berpiutang meminta tambahan pengembalian dari orang yang melunasi utang dan telah disepakati bersama sebelumnya, hukumnya adalah...
- |           |           |
|-----------|-----------|
| a. Halal  | c. Sunnah |
| b. Makruh | d. Haram  |

10. Angga dan Arul sepakat menjalankan bisnis Coffe Shop. Arul sebagai penyedia semua modal dan Angga yang menjalankan sekaligus menjadi pengelola usaha tersebut. Kesepakatan ini disebut dengan ...
- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Syirkah abdan | c. Syirkah inan |
| b. Mudarabah     | d. musaqah      |
11. Pembeli dapat mengembalikan barang yang dibelinya jika terdapat cacat merupakan pengertian dari khiyar ...
- |                   |                  |
|-------------------|------------------|
| a. Khiyar Majelis | c. Khiyar Syarat |
| b. Khiyar Inan    | d. Khiyar Aibi   |
12. Muzara'ah dan mukhabarah adalah pelayanan ekonomi di bidang ...
- |                   |                  |
|-------------------|------------------|
| a. Pertanian      | c. Perindustrian |
| b. Pelayanan jasa | d. pertukangan   |
13. Pak Abdin mengerjakan sawah milik Pak Faiz dengan perjanjian bagi hasil 60% 40%. Pak Abdin lalai dalam mengerjakan sawah tersebut, sehingga sawah diserang hama wereng sehingga sama sekali tidak panen. Maka kerugian tersebut ditanggung oleh....
- |               |                           |
|---------------|---------------------------|
| a. Pemerintah | c. Pak Faiz               |
| b. Pak Abdin  | d. Pak Abdin dan Pak Faiz |
14. Mencampurkan dua bagian atau lebih sehingga tidak dapat lagi dibedakan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya merupakan pengertian secara bahasa dari ...
- |              |              |
|--------------|--------------|
| a. Syirkah   | c. Musaqqah  |
| b. Mudarabah | d. Jual beli |
15. Salah satu syarat dalam jual beli yaitu barang yang dibeli harus bermanfaat, membeli barang yang tidak bermanfaat sama dengan menyia-nyiakan harta atau pemborosan. Hal ini dijelaskan di dalam surah ...
- |                   |                |
|-------------------|----------------|
| a. Al-Baqarah:175 | c. Al-Isra:27  |
| b. Al-Baqarah:155 | d. Al-Isra: 37 |

16. Syirkah yang terdapat pembagian laba dan kerugian, dimana kerugian ditanggung menurut pada besar kecilnya modal yang digunakan disebut ...

- a. Syirkah 'Inan
- b. Syirkah 'Abdan
- c. Syirkah Wujud
- d. Syirkah Mufawadah

17. perhatikan pernyataan berikut:

- 1) syirkah antara dua pihak atau lebih yang masing-masing hanya memberikan kontribusi kerja, tanpa kontribusi modal
- 2) kontribusi kerja dapat berupa kerja pikiran atau fisik
- 3) syirkah ini juga disebut syirkah amal

Pernyataan di atas merupakan ciri-ciri dari syirkah ...

- a. Syirkah 'Inan
- b. Syirkah 'Abdan
- c. Syirkah Wujud
- d. Syirkah Mufawadah

18. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Pihak bank memiliki hak untuk menggunakan dana yang dititipkan dan menjamin bisa mengembalikan dana jika pemiliknya memerlukan
- 2) tidak terdapat bunga, melainkan sistem bagi hasil
- 3) Pada saat kerja sama, kerugian ditanggung bersama

Pernyataan di atas merupakan ciri dari ...

- a. Bank Konvensional
- b. Bank Central
- c. Bank Syariah
- d. Bank Indonesia

19. Dibawah ini merupakan perbedaan antara asuransi umum dengan asuransi syariah, kecuali ...
- a. Asuransi syariah mengenal system bagi hasil, sedangkan asuransi umum seluruh keuntungan menjadi hak milik perusahaan
  - b. Asuransi syariah bila mengundurkan diri dana atau preminya bisa diambil kembali, sedangkan asuransi umum tidak bisa diambil atau hangus
  - c. Asuransi syariah tidak mengenal dana hangus, sedangkan asuransi umum berlaku dana hangus
  - d. Asuransi syariah tidak ada keuntungannya, asuransi umum ada
20. Ulama fiqh sepakat bahwa asuransi dibolehkan asal cara kerjanya Islami, yaitu ...
- a. Adanya unsur untung-untungan/maisir
  - b. Tidak ada perampasan hak dan kezaliman
  - c. Diperbolehkan riba asalkan dalam jumlah yang kecil
  - d. Para karyawan perusahaan asuransi harus orang Islam

**Lampiran 7 : Kunci Jawaban Soal Pre-Test dan Post-Test****Pre-Test**

1. C
2. A
3. B
4. A
5. B
6. D
7. A
8. C
9. D
10. B
11. D
12. A
13. B
14. A
15. C
16. A
17. B
18. C
19. D
20. B

**Post-Test**

1. A
2. C
3. B
4. A
5. D
6. D
7. D
8. B
9. A
10. D
11. A
12. D
13. C
14. A
15. B
16. A
17. A
18. D
19. B
20. D

**Pemberian Skor**

Cara menilai atau pemberian skor dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Jumlah item yang dijawab benar

N = Jumlah item soal pilihan ganda

## Lampiran 8 : Materi ajar

### Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam

#### A. Pengertian Mu'amallah

Mu'amallah dalam KBBI artinya hal-hal yang termasuk urusan kemasyarakatan (pergaulan, perdata, dsb). Sedangkan dalam fiqh Islam berarti tukar-menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditempuhnya, seperti jual-beli, sewa-menyewa, upah-mengupah, pinjam-pinjam, urusan bercocok tanam, berserikat dan usaha lainnya.

Dalam menjalani transaksi ekonomi, Islam melarang beberapa hal di antaranya:

1. Tidak boleh mempergunakan cara-cara yang batil
2. Tidak boleh melakukan riba
3. Tidak boleh dengan cara-cara yang zalim (aniaya)
4. Tidak boleh mempermainkan takaran, timbangan, kualitas, dan kehalalan
5. Tidak boleh dengan cara-cara spekulasi/berjudi
6. Tidak boleh melakukan transaksi jual-beli barang haram

#### B. Macam-Macam Mu'amallah

##### 1. Jual Beli

Jual-beli menurut syariat agama ialah kesepakatan tukar-menukar benda untuk memiliki benda tersebut selamanya. Melakukan jual beli dibenarkan, sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Q.S al-Baqarah:275 yang berbunyi: "... dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..."

##### a. Syarat-Syarat Jual-Beli

Syarat-syarat yang telah ditetapkan dalam Islam tentang jual-beli adalah sebagai berikut:

- 1) Penjual dan pembeli haruslah ballig, berakal sehat dan atas kehendak sendiri
- 2) Uang dan barangnya haruslah:
  - Halal dan suci. Haram menjual arak dan bangkai, begitu juga babi dan berhala, termasuk lemak bangkai tersebut.
  - Bermanfaat. Membeli barang-barang yang tidak bermanfaat sama dengan menyia-nyiakan harta atau pemborosan.
  - Keadaan barang diserahterimakan. Tidak sah menjual barang yang tidak dapat diserahterimakan. Contohnya menjual ikan dalam laut.
  - Keadaan barang diketahui oleh penjual dan pembeli.
  - Milik sendiri.
- 3) Ijab Qobul

##### b. Khiyar

Khiyar adalah bebas memutuskan antara meneruskan jual-beli atau membatalkannya. Islam memperbolehkan melakukan khiyar karena jual-beli haruslah berdasarkan suka sama suka, tanpa ada unsur paksaan sedikitpun. Penjual berhak

mempertahankan harga barang dagangannya, sebaliknya pembeli berhak menawar atas dasar kualitas barang yang diyakininya. Macam- Macam Khiyar, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Khiyar Majelis*, yaitu selama penjual dan pembeli masih berada di tempat berlangsungnya transaksi/tawar-menawar, keduanya berhak memutuskan meneruskan atau membatalkan jual-beli
- 2) *Khiyar syarat*, yaitu khiyar yang dijadikan syarat dalam jual-beli, misalnya penjual memberikan batas waktu kepada pembeli untuk memutuskan jadi tidaknya pembelian tersebut, (dalam masa khiyar) penjual tidak berhak menawarkan barang tersebut kepada siapapun,
- 3) *Khiyar aibi (cacat)*, yaitu pembeli boleh mengembalikan barang yang dibelinya jika terdapat cacat yang dapat mengurangi kualitas atau nilai barang tersebut.

### c. *Riba*

Riba adalah bunga uang atau nilai lebih atas penukaran barang. Riba, apa pun bentuknya, dalam syariat Islam hukumnya haram. Macam-macam riba, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Riba Fadli*, adalah pertukaran barang sejenis yang tidak sama timbangannya. Misalnya cincin emas 22 karat seberat 10gr ditukar dengan emas 22 karat namun seberat 11gr. Kelebihannya itulah yang termasuk riba.
- 2) *Riba Qordi*, adalah pinjam-meminjam dengan syarat harus memberi kelebihan saat mengembalikannya. Misal si A bersedia meminjami si B uang sebesar Rp.100.000 asalkan si B bersedia mengembalikannya sebesar Rp.115.000. Bunga pinjaman itulah yang disebut riba.
- 3) *Riba Yadi*, adalah akad jual beli barang sejenis dan sama timbangannya, namun penjual dan pembeli berpisah sebelum melakukan serah terima. Seperti penjualan kacang yang masih dalam tanah
- 4) *Riba Nasi'ah*, adalah akad jual beli dengan penyerahan barang beberapa waktu kemudian. Misalnya, membeli padi di musim kemarau, tetapi diserahkan setelah panen.

## 2. Utang-Piutang

Utang-piutang adalah menyerahkan harta dan benda kepada seseorang dengan catatan akan dikembalikan pada waktu kemudian dengan tidak mengubah keadannya. Memberi utang kepada seseorang berarti menolongnya dan sangat dianjurkan oleh agama. Rukun utang piutang ada tiga, yaitu:

- a. Yang berpiutang dan yang berutang
- b. Ada harta atau barang
- c. Lafadz kesepakatan.

Jika orang yang berutang tidak dapat melunasi tepat pada waktunya karena kesulitan, Allah Swt. menganjurkan memberinya kelonggaran, seperti terdapat dalam Q.S al-Baqarah:280. Dan apabila orang membayar utangnya dengan memberikan kelebihan atas

kemauannya sendiri tanpa perjanjian sebelumnya, kelebihan tersebut halal bagi yang berpiutang, dan merupakan suatu kebaikan bagi yang berutang.

### 3. Sewa-Menyewa

Sewa–menyewa dalam fiqh Islam disebut *ijarah*, artinya imbalan yang harus diterima oleh seseorang atas jasa yang diberikannya. Jasa disini berupa penyediaan tenaga dan pikiran, tempat tinggal, atau hewan. Syarat dan rukun sewa-menyewa adalah sebagai berikut:

- a. Yang menyewakan dan yang menyewa haruslah telah ballig dan berakal sehat.
- b. Sewa-menyewa dilangsungkan atas kemauan masing-masing, bukan karena dipaksa.
- c. Barang tersebut menjadi hak sepenuhnya orang yang menyewakan, atau walinya.
- d. Ditentukan barangnya serta keadaan dan sifat-sifatnya.
- e. Manfaat yang akan diambil dari barang tersebut harus diketahui secara jelas oleh kedua pihak.
- f. Berapa lama memanfaatkan barang tersebut harus disebutkan dengan jelas.
- g. Harga sewa dan cara pembayarannya juga harus ditentukan dengan jelas serta disepakati bersama.

Dalam hal sewa-menyewa atau kontrak tenaga kerja, haruslah diketahui secara jelas dan disepakati bersama sebelumnya hal-hal berikut.

- a. Jenis pekerjaan dan jam kerjanya
- b. Berapa lama masa kerja
- c. Berapa gaji dan bagaimana system pembayarannya: harian, bulanan, mingguan ataukah borongan?
- d. Tunjangan-tunjangan seperti transport, kesehatan, dan lain-lain

### C. Syirkah

Secara bahasa, syirkah (perseroan) berarti mencampurkan dua bagian atau lebih sehingga tidak dapat lagi dibedakan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. Menurut istilah, syirkah adalah suatu akad yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang bersepakat untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan.

#### 1. Rukun dan syarat *syirkah*

Adapun rukun syirkah secara garis besar ada tiga, yaitu seperti berikut.

- a. Dua belah pihak yang berakad ('aqidani). Syarat orang yang melakukan akad adalah harus memiliki kecakapan (ahliyah) melakukan *tasarruf* (pengelolaan harta).
- b. Objek akad yang disebut juga *ma'qud'alaihi* mencakup pekerjaan atau modal. Adapun syarat pekerjaan atau benda yang dikelola dalam syirkah harus halal dan diperbolehkan dalam agama dan pengelolaannya dapat diwakilkan.
- c. Akad atau yang disebut juga dengan istilah *sigat*. Adapun syarat sah akad harus berupa *tasarruf*, yaitu adanya aktivitas pengelolaan.

## 2. Macam-Macam *Syirkah*

### a. *Syirkah 'Inan*

*Syirkah 'inan* adalah *syirkah* antara dua pihak atau lebih yang masing-masing memberi kontribusi kerja (*amal*) dan modal (*mal*). Dalam *syirkah* jenis ini, modalnya disyaratkan harus berupa uang. Sementara barang seperti rumah atau mobil yang menjadi fasilitas tidak boleh dijadikan modal, kecuali jika barang tersebut dihitung nilainya pada saat akad.

Keuntungan didasarkan pada kesepakatan dan kerugian ditanggung oleh masing-masing syarik (*mitra usaha*) berdasarkan porsi modal.

### b. *Syirkah 'Abdan*

*Syirkah 'abdan* atau juga disebut *syirkah 'amal* adalah *syirkah* antara dua pihak atau lebih yang masing-masing hanya memberika kontribusi kerja, tanpa kontribusi modal. Kontribusi kerja itu apat berupa kerja pikiran, ataupun kerja fisik.

Dalam *syirkah* ini tidak disyaratkan kesamaan profesi atau keahlian, tetapi boleh berbeda profesi, dengan syarat pekerjaan tersebut halal. Keuntungan yang diperoleh dibagi berdasarkan kesepakatan, porsinya boleh sama atau tidak sama di antara syarik (*mitra usaha*).

### c. *Syirkah Wujud*

*Syirkah wujud* adalah kerja sama karena didasarkan pada kedudukan, ketokohan, atau keahlian seseorang di tengah masyarakat. *Syirkah wujud* adalah *syirkah* antara dua pihak yang sama-sama memberikan kontribusi kerja dengan pihak ketiga yang memberikan kontribusi modal.

### d. *Syirkah Mufawadah*

*Syirkah mufawadah* adalah *syirkah* antara dua pihak atau lebih yang menggabungkan semua jenis *syirkah* di atas. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan jenis *syirkahnya*.

### e. *Mudarabah*

*Mudarabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, di mana pihak pertama menyediakan semua modal (*sahibul mal*), sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola atau pengusaha (*mudarib*). Keuntungan usaha secara *mudarabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Namun apabila mengalami kerugian, ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian tersebut bukan akibat kelalaian si pengelola.

### f. *Musaqah, Muzara'ah, dan Mukhabarah*

- 1) *Musaqah*, adalah kerja sama antara pemilik kebun dan petani, di mana sang pemilik kebun menyerahkan kepada petani agar dipelihara dan hasil panenanya nanti akan dibagi dua menurut persentase yang ditentukan pada waktu akad.
- 2) *Muzara'ah dan Mukhabarah*, merupakan bentuk kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap. Perbedaannya yaitu *muzara'ah* bibit tanamannya berasal dari petni, sedangkan kalau *mukhabarah* bibit tanamannya berasal dari pemilik lahan.

#### **D. Perbankan**

Bank adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak dalam menghimpun dana masyarakat dan disalurkan kembali dengan menggunakan system bunga. Dengan demikian, hakikat dan tujuan bank ialah untuk membantu masyarakat yang memerlukan, baik dalam menyimpan maupun meminjamkan uang atau barang berharga lainnya dengan imbalan bunga yang harus dibayarkan oleh pengguna jasa.

Bank dilihat dari segi penerapan bunganya, dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu seperti berikut:

##### **1. Bank Konvensional**

Bank konvensional ialah bank yang fungsi utamanya menghimpun dana untuk disalurkan kepada yang memerlukan, baik perorangan atau badan usaha, guna mengembangkan usahanya dengan menggunakan system bunga.

##### **2. Bank Islam atau Bank Syari'ah**

Bank Islam atau bank syari'ah ialah bank yang menjalankan operasinya menurut syariat Islam. Istilah bunga yang ada dalam bank konvensional tidak ada dalam bank Islam.

#### **E. Asuransi Syari'ah**

Asuransi dalam bahasa Arab dikenal dengan at-Ta'min yang berarti pertanggung, perlindungan, keamanan, ketenangan atau bebas dari perasaan takut. Dasar hukum asuransi menurut fiqh Islam adalah boleh (jaiz) dengan suatu ketentuan produk asuransi tersebut harus sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Asuransi dalam ajaran Islam merupakan salah satu upaya seorang muslim yang didasarkan nilai tauhid.



## Lampiran 10 : Contoh Hasil Post-Test

Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam

90

Nama : Nurhidayah R.F. Riyu  
Kelas : 11 MIPA 3

Pilihlah jawaban di bawah ini yang benar dengan menyilang huruf a, b, c atau d!

1. Muamallah dalam fiqh Islam berarti ...  
 a. Tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi pahala  
 b. Pinjam meminjam barang atau sesuatu yang memberi pahala  
 c. Tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat  
 d. Pinjam meminjam barang atau sesuatu yang memberi manfaat

2. Berikut ini yang termasuk dalam muamallah, yaitu ...  
 a. Jual beli  
 b. Sedekah  
 c. Zakat  
 d. Infaq

3. Perhatikan pernyataan berikut:  
 1) Penjual dan pembeli harus baligh dan berakal sehat  
 2) Uang dan barang harus halal dan suci, bermanfaat dan milik sendiri  
 3) Keadaan barang tidak diketahui oleh pembeli  
 4) Adanya ijab qabul  
 5) Penjual dan Pembeli harus berilmu dan berwawasan luas  
 Dari pernyataan di atas, yang termasuk syarat jual beli adalah ...  
 a. 1, 2 dan 3  
 b. 1, 2 dan 4  
 c. 2, 3 dan 4  
 d. 3, 4 dan 5

4. Kesepakatan tukar-menukar benda untuk memiliki benda tersebut selamanya merupakan pengertian dari ...  
 a. Jual beli  
 b. Muamallah  
 c. Syirkah  
 d. Khyar

5. Dalam Q.S. al-Baqarah: 275 dijelaskan hukum tentang jual beli. Di bawah ini manakah yang merupakan isi dari penggalan surat tersebut ...  
 a.  $\text{وَالَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ طَائِعًا مُّخْلِصِينَ لَهُ دِينَهُمْ وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا لِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ حِلًّا مِّمَّا كَسَبُوا قَبْلَ ذَلِكَ لَا يَجِدُوا فِي قُلُوبِهِمْ حِلًّا لِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ قَبْلَ ذَلِكَ وَلَا يَجِدُوا فِي قُلُوبِهِمْ حِلًّا لِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ قَبْلَ ذَلِكَ وَلَا يَجِدُوا فِي قُلُوبِهِمْ حِلًّا لِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ قَبْلَ ذَلِكَ$   
 b.  $\text{وَالَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ طَائِعًا مُّخْلِصِينَ لَهُ دِينَهُمْ وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا لِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ حِلًّا مِّمَّا كَسَبُوا قَبْلَ ذَلِكَ لَا يَجِدُوا فِي قُلُوبِهِمْ حِلًّا لِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ قَبْلَ ذَلِكَ وَلَا يَجِدُوا فِي قُلُوبِهِمْ حِلًّا لِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ قَبْلَ ذَلِكَ$   
 c.  $\text{وَالَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ طَائِعًا مُّخْلِصِينَ لَهُ دِينَهُمْ وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا لِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ حِلًّا مِّمَّا كَسَبُوا قَبْلَ ذَلِكَ لَا يَجِدُوا فِي قُلُوبِهِمْ حِلًّا لِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ قَبْلَ ذَلِكَ وَلَا يَجِدُوا فِي قُلُوبِهِمْ حِلًّا لِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ قَبْلَ ذَلِكَ$   
 d.  $\text{وَالَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ طَائِعًا مُّخْلِصِينَ لَهُ دِينَهُمْ وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا لِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ حِلًّا مِّمَّا كَسَبُوا قَبْلَ ذَلِكَ لَا يَجِدُوا فِي قُلُوبِهِمْ حِلًّا لِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ قَبْلَ ذَلِكَ وَلَا يَجِدُوا فِي قُلُوبِهِمْ حِلًّا لِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ قَبْلَ ذَلِكَ$

6. Transaksi jual beli padi di musim kemarau, tetapi diserahkan pada musim panen. Jual beli tersebut dilarang karena mengandung unsur ketidakpastian, hal tersebut di jelaskan dalam ...  
 a. Sunah jual beli  
 b. Aturan jual beli  
 c. Rukun jual beli  
 d. Syarat jual beli

7. Pernyataan di bawah ini yang *kesrang tepat* adalah...  
 a. Membeli barang curian itu diperbolehkan karena bukan pelaku pencurian  
 b. Riba apapun bentuknya, dalam yariat Islam hukumnya haram  
 c. Jual beli harus berdasarkan suka sama suka  
 d. Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba

8. Anisa berodias meminjamkan uang kepada Bayu sebesar Rp.1.000.000 dengan syarat Bayu bersedia mengembalikan sebesar Rp.1.100.000. Bunga pinjaman ini disebut dengan ...  
 a. Riba Nazi  
 b. Riba Qordi  
 c. Riba Fadi  
 d. Riba Yadi

9. Orang yang berpiutang meminta tambahan pengembalian dari orang yang melunasi utang dan telah disepakati bersama sebelumnya, hukumnya adalah...  
 a. Halal  
 b. Makruh  
 c. Sunnah  
 d. Haram

10. Angga dan Arul sepakat menjalankan bisnis Coffe Shop. Arul sebagai penyedia semua modal dan Angga yang menjalankan sekaligus menjadi pengelola usaha tersebut. Kesepakatan ini disebut dengan ...

a. Syirkah abdan  
 b. Mudarabah  
 c. Syirkah iman  
 d. musaqah

11. Pembeli dapat mengembalikan barang yang dibelinya jika terdapat cacat merupakan pengertian dari khyar ...  
 a. Khyar Majelis  
 b. Khyar Inan  
 c. Khyar Syarat  
 d. Khyar Aibi

12. Muzara'ah dan mukhabarah adalah pelayanan ekonomi di bidang ...  
 a. Pertanian  
 b. Pelayanan jasa  
 c. Perindustrian  
 d. pertukangan

13. Pak Abdin mengerjakan sawah milik Pak Faiz dengan perjanjian bagi hasil 60% 40%. Pak Abdin lalai dalam mengerjakan sawah tersebut, sehingga sawah diserang hama wereng sehingga sama sekali tidak panen. Maka kerugian tersebut ditanggung oleh....  
 a. Pemerintah  
 b. Pak Abdin  
 c. Pak Faiz  
 d. Pak Abdin dan Pak Faiz

14. Mencampurkan dua bagian atau lebih sehingga tidak dapat lagi dibedakan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya merupakan pengertian secara bahasa dari ...  
 a. Syirkah  
 b. Mudarabah  
 c. Musaqah  
 d. Jual beli

15. Salah satu syarat dalam jual beli yaitu barang yang dibeli harus bermanfaat, membeli barang yang tidak bermanfaat sama dengan menyia-nyikan harta atau pemborosan. Hal ini dijelaskan di dalam surat ...  
 a. Al-Baqarah:175  
 b. Al-Baqarah:155  
 c. Al-Isra:27  
 d. Al-Isra:37

16. Syirkah yang terdapat pembagian laba dan kerugian, dimana kerugian ditanggung menurut pada besar kecilnya modal yang digunakan disebut ...  
 a. Syirkah 'Inan  
 b. Syirkah 'Abdan  
 c. Syirkah Wujuh  
 d. Syirkah Mufawadah

a. Hanya sedikitnya pekerjaan  
 b. Tinggi rendahnya pangkat  
 c. Banyak sedikitnya pekerjaan  
 d. Tinggi rendahnya pangkat

17. perhatikan pernyataan berikut:  
 1) syirkah antara dua pihak atau lebih yang masing-masing hanya memberikan kontribusi kerja, tanpa kontribusi modal  
 2) kontribusi kerja dapat berupa kerja pikiran atau fisik  
 3) syirkah ini juga disebut syirkah amal  
 4) harus memiliki kesamaan profesi atau keahlian  
 Dari pernyataan di atas, yang termasuk ciri syirkah abdan adalah ...  
 a. 1, 2 dan 3  
 b. 1, 3 dan 4  
 c. 2, 3 dan 4  
 d. semua benar

18. pernyataan dibawah ini yang kurang tepat dalam menggambarkan bank syariah yaitu ...  
 a. Bank syariah menjalankan operasinya menurut syariat Islam  
 b. Pihak bank syariah memiliki hak untuk menggunakan dana yang dititipkan dan menjamin bisa mengembalikan dana jika pemiliknya memerlukan  
 c. Bank syariah tidak terdapat bunga, melainkan sistem bagi hasil  
 d. Pada saat kerja sama, kerugian ditanggung oleh pemilik modal

19. Salah satu perbedaan antara asuransi umum dengan asuransi syariah adalah....  
 a. Asuransi syariah tidak ada keuntungannya, asuransi umum ada  
 b. Asuransi syariah bila mengundurkan diri dana atau preminya bisa diambil kembali, sedangkan asuransi umum tidak bisa diambil atau hangus  
 c. Asuransi umum bila mengundurkan diri dana atau preminya tetap diperoleh, sedang asuransi syariah bila mundur harus diklaskan  
 d. Asuransi umum menggunakan premi, sedang asuransi syariah tidak

20. Ulama fiqh sepakat bahwa asuransi dibolehkan asal cara kerjanya Islami, kecuali ...  
 a. Dihilangkannya unsur untung-untungan/maisir  
 b. Tidak ada perampasan hak dan kezaliman  
 c. Bersih dari unsur riba  
 d. Para karyawan perusahaan asuransi harus orang Islam

## Lampiran 11 : RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA N 7 Manado
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI (Sebelas)/Genap
Materi Pokok	: Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (2x pertemuan)

#### A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	1. Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam
4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam	2. Menjelaskan dalil-dalil nas tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam
	3. Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam
	4. Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam
	5. Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam

#### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam
2. Menjelaskan dalil-dalil nas tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam
3. Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam
4. Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam
5. Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam

#### C. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : Video Pembelajaran
2. Alat/Bahan : Handphone, Buku Ajar
3. Sumber Belajar : Buku pegangan siswa PAI SMA Kelas XI

#### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa</li> <li>• Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya)</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca al-Qur'an atau surah pendek pilihan)</li> <li>• Guru melaksanakan tes awal (pretest) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh</li> </ul>	30 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskan kembali. Peserta didik dibagikan video terkait materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik</li> <li>• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</li> </ul>	80 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> <li>• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Doa penutup dan mengucapkan salam</li> </ul>	25 menit

#### E. Penilaian

Penilaian pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam, dinilai berdasarkan Pre-test (tes awal) dan Post-test (tes-akhir) dalam bentuk soal objektif.

Manado, April 2023

Mengetahui  
Guru Pengampu



Arman Nani, S.Pd. I

Peneliti



Musita NurFitri Harun

Lampiran 12 : Data Hasil Belajar Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	SKOR	
		Pre-Test	Post-Test
1	Nazla Mampa	35	65
2	Zahra Auliasari	40	75
3	Juwita Uno	55	70
4	M. Radit Hasan	35	80
5	Ramadhan Umar	45	80
6	Rizal Ali	40	65
7	Arya Arsita	45	70
8	Abyan Ibrahim	45	70
9	Fauzan Yoyatan	35	65
10	Salsabil Abusaba	50	75
11	Arvin Tehubyuluw	45	75
12	Sindy Hamadi	60	80
13	Nahdatul Biyu	55	90
14	Nadiyah Al-Qadri	45	80
15	Waudira Kowiyouto	35	80
16	Abiel Mandong	30	65
17	Sabrina Hamada	40	70
18	Bunga Trihapsari	35	75
19	Adhitya Suleman	35	65
20	Bagas Darmawan	30	75
21	Cantika Permatasari	40	85
22	Fauzan Sione	35	60
23	Salsabila Rumiki	30	75
24	Nabila Duwila	50	70
	<b>JUMLAH</b>	<b>990</b>	<b>1760</b>
	<b>SKOR MIN</b>	<b>30</b>	<b>60</b>
	<b>SKOR MAX</b>	<b>60</b>	<b>90</b>
	<b>MEAN</b>	<b>41,25</b>	<b>73,33</b>
	<b>MEDIAN</b>	<b>40</b>	<b>75</b>
	<b>MODUS</b>	<b>35</b>	<b>75</b>
	<b>STANDAR DEV</b>	<b>8,37</b>	<b>7,32</b>
	<b>VARIANS</b>	<b>70,11</b>	<b>53,62</b>

**Lampiran 13 : Data Hasil Belajar Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	SKOR	
		Pre-Test	Post-Test
1	Hadid Sopian	55	65
2	Fakri Buamona	35	50
3	Tengku Nasution	30	45
4	Rastra Papatungan	45	55
5	Mutiara Mozin	35	60
6	Indah Lestari	45	60
7	Yasmin Marbun	40	60
8	Fathir Rasya	35	50
9	Farel Mokodongan	30	55
10	M. Vitorio	30	45
11	M. Fakhri Djakaria	50	60
12	Raihan Taba	45	70
13	M. Rivai Sugiarto	50	65
14	Chelsea Kuswandhi	40	55
15	Fatihah Masloman	50	70
16	Husna Pomalingo	40	65
17	Nurfadilah Setiyowati	35	50
18	Putri Corneles	40	55
19	Dicky Ardi	30	45
20	Lucyano Rumengan	35	50
21	Anggun Gunadewi	45	65
22	Najla Mokoginta	50	70
23	Miftahul Mamonto	35	55
24	Tophan Oktap	40	50
	<b>JUMLAH</b>	<b>965</b>	<b>1370</b>
	<b>SKOR MIN</b>	<b>30</b>	<b>45</b>
	<b>SKOR MAX</b>	<b>55</b>	<b>70</b>
	<b>MEAN</b>	<b>40,21</b>	<b>57,08</b>
	<b>MEDIAN</b>	<b>40</b>	<b>55</b>
	<b>MODUS</b>	<b>35</b>	<b>50</b>
	<b>STANDAR DEV</b>	<b>7,44</b>	<b>8,06</b>
	<b>VARIANS</b>	<b>55,39</b>	<b>65,04</b>

## Lampiran 14 : Distribusi Frekuensi

### 1. Pre-Test Eksperimen

- a. Menghitung rentang

$$\begin{aligned} R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 60 - 30 \\ &= 30 \end{aligned}$$

- b. Menghitung banyaknya luas kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 (1,38) \\ &= 1 + 4,55 \\ &= 5,55 \quad (\text{di bulatkan } 6) \end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= R/K \\ &= 30/6 \\ &= 5 \end{aligned}$$

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	30-35	10
2	36-41	4
3	42-47	5
4	48-53	2
5	54-60	3

### 2. Post-Test Eksperimen

- a. Menghitung rentang

$$\begin{aligned} R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 90 - 60 \\ &= 30 \end{aligned}$$

- b. Menghitung banyaknya luas kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 (1,38) \\ &= 1 + 4,55 \\ &= 5,55 \quad (\text{di bulatkan } 6) \end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= R/K \\ &= 30/6 \end{aligned}$$

= 5

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	60-65	6
2	66-71	5
3	72-77	6
4	78-83	5
5	84-90	2

### 1. Pre-Test Kontrol

- a. Menghitung rentang

$$\begin{aligned} R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 55 - 30 \\ &= 25 \end{aligned}$$

- b. Menghitung banyaknya luas kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 (1,38) \\ &= 1 + 4,55 \\ &= 5,55 \quad (\text{di bulatkan } 6) \end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= R/K \\ &= 25/6 \\ &= 4,16 \quad (\text{di bulatkan } 4) \end{aligned}$$

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	30-35	10
2	36-41	5
3	42-47	4
4	48-55	5

### 2. Post-Test Kontrol

- a. Menghitung rentang

$$\begin{aligned} R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 70 - 45 \\ &= 25 \end{aligned}$$

- b. Menghitung banyaknya luas kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 (1,38) \\ &= 1 + 4,55 \\ &= 5,55 \quad (\text{di bulatkan } 6) \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= R/K \\ &= 25/6 \\ &= 4,16 \quad (\text{di bulatkan } 4) \end{aligned}$$

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	45-50	8
2	51-56	5
3	57-62	4
4	63-70	7

### Lampiran 15 : Uji Normalitas Data Pre-Test

Perhitungan Uji Normalitas *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen dengan Shapiro-Wilk menggunakan software SPSS 20

a. *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	.189	24	.027	.924	24	.073

a. Lilliefors Significance Correction

b. *Pre-Test* Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	.175	24	.056	.925	24	.076

a. Lilliefors Significance Correction

Jika Uji *Shapiro-Wilk*  $\geq 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal

Kesimpulan :

*Pre-Test* Kelas Eksperimen  $0,73 \geq 0,05$ , data Normal

*Pre-Test* Kelas Kontrol  $0,76 \geq 0,05$ , data Normal

### Lampiran 16 : Uji Normalitas Data Post-Test

Perhitungan Uji Normalitas *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen dengan Shapiro-Wilk menggunakan software SPSS 20

a. *Post-Test* Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	.134	24	.200 <sup>*</sup>	.952	24	.292

a. Lilliefors Significance Correction

b. *Post-Test* Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	.144	24	.200 <sup>*</sup>	.928	24	.088

a. Lilliefors Significance Correction

Jika Uji *Shapiro-Wilk*  $\geq 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal

Kesimpulan :

*Post-Test* Kelas Eksperimen  $0,292 \geq 0,05$ , data Normal

*Post-Test* Kelas Kontrol  $0,88 \geq 0,05$ , data Normal

### Lampiran 17 : Uji Homogenitas

#### a. Uji Homogenitas Data *Pre-Test*

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.391	1	46	.535
	Based on Median	.220	1	46	.642
	Based on Median and with adjusted df	.220	1	44.435	.642
	Based on trimmed mean	.365	1	46	.549

Kesimpulan:

*Pre-Test* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol  $0,535 \geq 0,05$ , maka data Homogen

#### b. Uji Homogenitas Data *Post-Test*

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.554	1	46	.460
	Based on Median	.377	1	46	.542
	Based on Median and with adjusted df	.377	1	45.889	.542
	Based on trimmed mean	.532	1	46	.470

Kesimpulan:

*Post-Test* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol  $0,460 \geq 0,05$ , maka data Homogen

### Lampiran 18 : Uji Hipotesis Data Pre-Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.391	.535	.456	46	.651	1.042	2.287	-3.561	5.645
	Equal variances not assumed			.456	45.376	.651	1.042	2.287	-3.563	5.646

#### Analisa:

$H_0$  : Penggunaan Video Pembelajaran tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam

$H_a$  : Penggunaan Video Pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam

Jika sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika sig. (2-tailed)  $\geq$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### Kesimpulan:

*Pre-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol  $0,651 \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### Lampiran 19 : Uji Hipotesis Data Post-Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.554	.460	7.308	46	.000	16.250	2.224	11.774	20.726
	Equal variances not assumed			7.308	45.578	.000	16.250	2.224	11.773	20.727

#### Analisa:

$H_0$  : Penggunaan Video Pembelajaran tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam

$H_a$  : Penggunaan Video Pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam

Jika sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika sig. (2-tailed)  $\geq$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### Kesimpulan:

*Post-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## Lampiran 20 : Distribusi T tabel

## Tabel Titik Kritis Distribusi t

df	$\alpha$ 0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516	63.656741	127.321336	318.308839
2	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	14.089047	22.327125
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	7.453319	10.214532
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	5.597568	7.173182
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	4.773341	5.893430
6	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668	3.707428	4.316827	5.207626
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952	3.499483	4.029337	4.785290
8	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459	3.355387	3.832519	4.500791
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249836	3.689662	4.296806
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	3.581406	4.143700
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079	3.105807	3.496614	4.024701
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.428444	3.929633
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.372468	3.851982
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.325696	3.787390
15	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480	2.946713	3.286039	3.732834
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.251993	3.686155
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.222450	3.645767
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.196574	3.610485
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860935	3.173725	3.579400
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.153401	3.551808
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.135206	3.527154
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818756	3.118824	3.504992
23	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867	2.807336	3.103997	3.484964
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796940	3.090514	3.466777
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107	2.787436	3.078199	3.450189
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630	2.778715	3.066909	3.434997
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472660	2.770683	3.056520	3.421034
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140	2.763262	3.046929	3.408155
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021	2.756386	3.038047	3.396240
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262	2.749996	3.029798	3.385185
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824	2.744042	3.022118	3.374899
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678	2.738481	3.014949	3.365306
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794	2.733277	3.008242	3.356337
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150	2.728394	3.001954	3.347934
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723	2.723806	2.996047	3.340045
36	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494	2.719485	2.990487	3.332624
37	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447	2.715409	2.985244	3.325631
38	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568	2.711558	2.980293	3.319030
39	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841	2.707913	2.975609	3.312788
40	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	2.971171	3.306878
41	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803	2.701181	2.966961	3.301273
42	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470	2.698066	2.962962	3.295951
43	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250	2.695102	2.959157	3.290890
44	1.301090	1.680230	2.015368	2.414134	2.692278	2.955534	3.286072
45	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116	2.689585	2.952079	3.281480
46	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188	2.687013	2.948781	3.277098
47	1.299825	1.677927	2.011741	2.408345	2.684556	2.945630	3.272912
48	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581	2.682204	2.942616	3.268910
49	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892	2.679952	2.939730	3.265079
50	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272	2.677793	2.936964	3.261409
51	1.298373	1.675285	2.007584	2.401718	2.675722	2.934311	3.257890
52	1.298045	1.674689	2.006647	2.400225	2.673734	2.931765	3.254512
53	1.297730	1.674116	2.005746	2.398790	2.671823	2.929318	3.251268
54	1.297426	1.673565	2.004879	2.397410	2.669985	2.926965	3.248149
55	1.297134	1.673034	2.004045	2.396081	2.668216	2.924701	3.245149
56	1.296853	1.672522	2.003241	2.394801	2.666512	2.922521	3.242261
57	1.296581	1.672029	2.002465	2.393568	2.664870	2.920420	3.239478
58	1.296319	1.671553	2.001717	2.392377	2.663287	2.918394	3.236795
59	1.296066	1.671093	2.000995	2.391229	2.661759	2.916440	3.234207
60	1.295821	1.670649	2.000298	2.390119	2.660283	2.914553	3.231709
61	1.295585	1.670219	1.999624	2.389047	2.658857	2.912729	3.229296
62	1.295356	1.669804	1.998972	2.388011	2.657479	2.910967	3.226964
63	1.295134	1.669402	1.998341	2.387008	2.656145	2.909262	3.224709
64	1.294920	1.669013	1.997730	2.386037	2.654854	2.907613	3.222527
65	1.294712	1.668636	1.997138	2.385097	2.653604	2.906015	3.220414
66	1.294511	1.668271	1.996564	2.384186	2.652394	2.904468	3.218368
67	1.294315	1.667916	1.996008	2.383302	2.651220	2.902968	3.216386
68	1.294126	1.667572	1.995469	2.382446	2.650081	2.901514	3.214463
69	1.293942	1.667239	1.994945	2.381615	2.648977	2.900103	3.212599
70	1.293763	1.666914	1.994437	2.380807	2.647905	2.898734	3.210789
71	1.293589	1.666600	1.993943	2.380024	2.646863	2.897404	3.209032
72	1.293421	1.666294	1.993464	2.379262	2.645852	2.896113	3.207326
73	1.293256	1.665996	1.992997	2.378522	2.644869	2.894857	3.205668
74	1.293097	1.665707	1.992543	2.377802	2.643913	2.893637	3.204056
75	1.292941	1.665425	1.992102	2.377102	2.642983	2.892450	3.202489
76	1.292790	1.665151	1.991673	2.376420	2.642078	2.891295	3.200964
77	1.292643	1.664885	1.991254	2.375757	2.641198	2.890171	3.199480

Lampiran 21 : Tabel Isaac dan Michael

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

## Lampiran 21 : Dokumentasi

Peneliti menjelaskan tentang proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran kepada peserta didik



Peserta didik mengisi lembar soal Pre-Test



Peserta didik memperhatikan video pembelajaran yang dibagikan



Peserta didik mengerjakan Soal Post-Test

